PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2024

PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL DAN SKRIPSI



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya penulisan buku pedoman penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Pedoman penulisan skripsi Program S1 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memuat ketentuan-ketentuan buku dalam penyusunan proposal skripsi dan skripsi yang berlaku pada semua Program Studi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penyusunan pedoman Skripsi ini juga mengatur beberapa ketentuan khusus yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa, berupa persyaratan administrasi dan prosedur pembimbingan skripsi.

Tujuan utama buku pedoman ini adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhirnya sehingga terdapat keseragaman penulisan secara ilmiah.

Saya atas nama Pimpinan Fakultas mengucapkan terima kasih pada seluruh Tim Penyusun yang telah bekerja keras hingga terwujudnya buku pedoman ini.

Jambi, November 2024

Dekan

Dr. Dian Mursyidah, M.Ag
NIP. 197509262001122002

Penanggung Jawab: Dr. Dian Mursyidah, M. Ag.

Editor: Dr. Diana Rozelin, M. Hum.

Tim Penyusun:
Rahmat Fajar, M.A
Shinta Fitria Utami, M.A
Nailul Husna, M.A

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN 4

BAB II. MENGENAL KARYA ILMIAH

A. Kedudukan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi 6
B. Bagian karya Ilmiah 7
C. Jenis – Jenis Karya Ilmiah 9

BAB III. PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Pengertian Proposal 12
B. Ketentuan Proposal 12
C. Pengertian Skripsi 15
D. Ujian Skripsi 16
E. Pelaksanaan Ujian Komprehensif…….. 19
F. Syarat khusus terkait penerbitan artikel di Jurnal.. 19

BAB IV DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN PEMBIMBING SKRIPSI

A. Penasehat Akademik (PA) 21
B. Pembimbing 22

BAB V TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam.. 24
B. Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab… 52
C. Skripsi Program Studi Sastra Inggris…… 76
D. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan……. 107

BAB I
PENDAHULUAN

Proses pendidikan di perguruan tinggi formal, biasanya diakhiri dengan tugas penyajian tulisan akademis, seperti Skripsi untuk Strata Satu (S1), Tesis untuk Srata Dua (S2) dan Disertasi untuk Strata Tiga (S3). Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi adalah institut pendidikan perguruan tinggi formal yang mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan. Diwajibkannya mahasiswa menulis skripsi ini dimaksudkan juga sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah yang sistimatis, teoritis dan analitis. Dari sini dapat dinilai kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya.

Skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S1) berdasarkan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data, menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku.

Tulisan akademis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian, karena bersifat akademis dan ilmiah, maka penelitian ini harus sesuai dengan sistimatika formal yang berlaku, teknis penulisan yang baku dan sesuai metode berfikir ilmiah serta tunduk patuh pada etika akademik dan berpegang pada prinsip-prinsip kejujuran intelektual. Dengan demikian suatu karya ilmiah yang dtulis bisa dipertanggungjawabkan kualitas dan orisinilitasnya.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulis saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistimatika dan tata cara (teknik) penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan buku panduan skripsi.

Buku panduan penulisan skripsi sudah seharusnya dimilki tidak hanya oleh mahasiswa yang akan menulis skripsi tetapi juga para dosen (penasehat akademik, pembimbing, dan penguji) sebaga pedoman dalam membimbing, menelaah dan menilai karya skripsi. Buku ini bertujuan untuk 1) membantu mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, 2)

menjamin keseragaman format penulisan, 3) menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

BAB II
MENGENAL KARYA ILMIAH

A. Kedudukan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi

Sebagaimana lazimnya di perguruan tinggi pada umumnya, secara operasional kegiatan intrakurikuler, mahasiswa mau tidak mau harus menghasilkan karya ilmiah baik berupa tugas akhir, tugas akhir (karya ilmiah), skripsi, tesis, dan desertasi. Karya ilmiah merupakan bagian dari kebutuhan formal akademik di setiap perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Karya ilmiah adalah suatu karya yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistimatis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah. Secara ringkas dapat diartikan bahwa karya ilmiah merupakan laporan ilmiah. Laporan yang dimaksud dapat berupa laporan kegiatan ilmiah, kegiatan kajian, dan kegiatan penelitian, baik penelitian lapangan, laboratorium maupun kepustakaan. Karya ilmiah sebagai laporan kegiatan ilmiah memiliki berbagai jenis yaitu, makalah, artikel, laporan buku, karya tulis ilmiah, tugas akhir, skripsi, tesis, desertasi dan buku.

Jenis karya ilmiah berdasarkan tujuannya dapat diklasifikasikan menjadi dua. *Pertama*, karya ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan. Bentuk karya ilmiah yaitu: makalah, laporan buku/bab dan karya tulis ilmiah. Sebagai bagian dari tugas perkuliahan, karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari sistem Satuan Kredit Semester (SKS) yang merupakan komponen tugas terstruktur yang harus dipenuhi mahasiswa.

Kedua, karya ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Bentuk karya ilmiah itu adalah, tugas akhir (TA), untuk jenjang Diploma, skripsi untuk jenjang Strata Satu (S1), tesis untuk jenjang Strata Dua (S2), dan disertasi untuk jenjang Strata Tiga (S3). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan bidang studinya untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Berdasarkan fungsinya, karya ilmiah terdiri atas: karya ilmiah akademis dan karya ilmiah profesional. Karya ilmiah akademis merupakan karya ilmiah yang dibuat untuk kepentingan akdemis dengan bimbingan dan tanggung jawab orang yang lebih profesional,

tidak dipublikasikan dengan lebih menekankan pada proses bukan pada hasil yang memerlukan pengujian untuk memenuhi kualitas karya tersebut. Bentuk karya tulis ilmiah adalah (1) paper, (2) skripsi, (3) tesis, dan (4) disertasi. Karya ilmiah yang berbentuk paper sering disebut makalah atau karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi, tesis, dan disertasi adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam pencapaian gelar sarjana.

Karya tulis ilmiah profesioanal yaitu karya ilmiah yang dibuat untuk pengembangan profesi bagi para profesional dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi akademis dengan proses penulisan tidak memerlukan bimbingan, tetapi tetap memerlukan pengujian dan lebih menekankan pada hasil. Bentuk karya ilmiah profesional adalah (1) buku, (2) makalah, (3) kertas kerja, (4) artikel, (5) laporan penelitian.

Karya ilmiah yang berbentuk buku adalah buku yang berisi fakta umum ilmiah dan ditulis dengan sistem penulisan yang standar. Makalah adalah karya ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat objektif. Kertas kerja adalah karya ilmiah yang berisi analisis terhadap fakta secara objektif, perbedaannya dengan makalah adalah analisis yang lebih mendalam daripada analisis data dalam makalah. Artikel adalah karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah, kemudian laporan penelitian adalah karya ilmiah yang menyajikan data dan analisis suatu permasalahan, atau penelitian.

Berdasarkan paparan diatas, karya ilmiah di perguruan tinggi mempunyai kedudukan:

1. sebagai wahana bagi mahasiswa untuk menyajikan nilai-nilai teoritis maupun praktis secara obyektif dan sistimatis yang merupakan produk atas dasar pengetahuan dan menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah;
2. sebagai wahana bagi civitas akademika utuk memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, dan sastra.

B. Bagian Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah harus sesuai dengan sistematika dan metode penulisan yang tepat. Sistematika penulisan karya ilmiah terdiri atas bagian-bagian yang berurutan. Secara umum, pola dasar karya ilmiah paling tidak berisikan bagian-bagian yang sudah baku, yaitu bagian pengenalan, batang tubuh, dan kepustakaan.

Bagian *pengenalan* dalam karya ilmiah merupakan bagian awal yang berisi hal-hal yang bersifat informatif tentang karya ilmiah tersebut. Dalam bagian pengenalan ada dua jenis pengenalan, yaitu bagian pengenalan yang bersifat umum dan bagian pengenalan yang bersifat khusus. Bagian pengenalan dalam masing-masing karya ilmiah adalah tidak sama. Bagian pengenalan pada jenis karya ilmiah yang berbentuk buku berbeda dengan bagian pengenalan bentuk makalah, kertas kerja, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Beberapa butir pada bagian pengenalan yang terdapat dalam semua jenis karya ilmiah yaitu judul dan kepemilikan karya ilmiah atau nama penulis.

Judul adalah identitas tulisan yang merupakan kepala karangan. Syarat judul yangt baik adalah mencerminkan isi karangan, berupa pernyataan, bersifat singkat dan jelas serta menarik. Dalam baris kepemilikan biasanya dituliskan nama penulis beserta lembaganya. Nama penulis hendaknya tidak menyertakan gelar atau pangkat, jika penulis lebih dari satu harus dicantumkan semua. Pangkat dan gelar dapat dicantumkan pada bagian biografi pengarang jika ada.

Butir lain dalam pengenalan adalah abstrak. Abstrak adalah ringkasan isi tulisan. Abstrak mencakup seluruh bagian isi karangan, dari pendahuluan sampai penutup. Kata kunci adalah kata-kata atau istilah yang dianggap penting dan mutlak harus diketahui pembaca dalam sebuah karya ilmiah. Kemudian, terdapat pula prakata dan kata pengantar. Keduanya merupakan istilah yang berbeda. Prakata adalah tulisan awal yang ditulis oleh penulisnya sendiri sedangkan kata pengantar adalah tulisan awal yang ditulis orang lain yang menguasai karya ilmiah yang bersangkutan.

Bagian kedua dalam penulisan karya ilmiah adalah batang tubuh. Batang tubuh adalah isi karya ilmiah yang sebenarnya. Secara umum batang tubuh terbagi menjadi tiga, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan setidaknya berisi latarbelakang masalah, dan rumusan masalah. Karya ilmiah berbentuk skripsi, tesis, laporan penelitian, dan disertasi bagian pendahuluan berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat. Bagian berikutnya dari batang tubuh karya ilmiah adalah isi. Untuk karya ilmiah yang berbentuk buku, makalah, artikel dan kertas kerja berisi persoalan inti atau materi inti yang disajikan. Karya ilmiah berbentuk skripsi, tesis, laporan penelitian, dan disertasi bagian isi berupa landasan teoritis, metode, hasil dan pembahasan. Bagian akhir dari batang tubuh karya ilmiah adalah bagian penutup yang berisi simpulan dan saran atau rekomendasi yang bersifat konstruktif.

Bagian terakhir dalam penulisan karya ilmiah adalah bagian kepustakaan (bibliografi). Selain itu, juga mencakup lampiran-lampiran, indeks, dan biografi pengarang.

C. Jenis-Jenis Karya Ilmiah

1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang bersifat ilmiah dengan pembahasan permasalahan tertentu berdasarkan hasil kajian teori atau kajian lapangan. Makalah merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi tugas atau menyelesaikan suatu perkuliahan baik mahasiswa program diploma, S1, S2, maupun S3. Makalah memiliki beberapa karakteristik antara lain:

a. menyajikan hasil kajian literatur dan/atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan;
b. mendemonstrasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritik yang dikaji atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan;
c. menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan;
d. menerapkan kemampuan mengemas berbagai sumber informasi dalam suatu pembahasan yang utuh.

2. Buku dan Artikel Ilmiah

Buku dan artikel ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan pemahaman mahasiswa terhadap isi buku dan artikel yang disertai dengan ulasan atau pandangan penulis. Selain itu buku dan artikel juga dapat menyajikan analisis, kritik, justifikasi terhadap isi buku artikel ilmiah.

Buku dan artikel ilmiah bertujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang topik yang disajikan atau dibahas dalam suatu mata kuliah. Buku dan artikel ilmiah memiliki kriteria sebagai berikut:

a. buku dan artikel ilmiah yang dilaporkan harus aktual, minimal terbitan lima tahun terakhir;
b. buku dan artikel ilmiah yang dilaporkan mempunyai kualitas isi yang baik;
c. buku dan artikel ilmiah yang dilaporkan memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk memperdalam topik yang dibahas dalam mata kuliah.

3. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang merupakan hasil dari proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) yang memiliki bobot 6 sks (satuan kredit semester). Penulisan skripsi harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah, yaitu obyektif, metodologis, sistematis, dan komunikatif. Materi penulisan skripsi dapat berasal dari penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan yang merupakan telaah terhadap salah satu topik permasalahan. Skripsi tersebut diharapkan mampu mengemukakan suatu temuan baru.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian atau bidang studi. Skripsi memiliki beberapa kriteria:

a. topik skripsi dapat bersumber dari permasalahan yang sesuai dengan bidang studi;
b. skripsi ditulis atas dasar hasil pengamatan dan observasi lapangan/penelaahan pustaka yang relevan;
c. skripsi ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahlian dan telah ditetapkan oleh surat tugas;
d. skripsi ditulis dalam bahasa indonesia yang baik dan benar. untuk program studi tertentu, skripsi dapat ditulis dalam bahasa minat (Inggris dan Arab), dengan menuliskan abstrak dalam bahasa minat dan bahasa Indonesia;
e. skripsi dipertahankan sendiri oleh mahasiswa di hadapan tim penguji yang ditetapkan surat tugas.

4. Tesis

Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program magister (S2). Tesis merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada salah satu bidang studi keilmuan yang sedang ditempuh. Tesis disusun untuk mendapatkan gelar Magister. Tesis memiliki beberapa kriteria:

a. topik tesis berfokus pada kajian yang aktual yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu;

b. tesis ditulis atas dasar pengujian empirik terhadap teori tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari;
c. tesis untuk penelitian lapangan menggunakan data primer (data yang dikumpulkan dari lapangan) yang dapat ditunjang oleh data sekunder;
d. tesis ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahlian dan telah ditetapkan oleh surat tugas;
e. tesis ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan menuliskan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
f. tesis dipertahankan sendiri oleh mahasiswa di hadapan tim penguji yang ditetapkan surat tugas.

5. Disertasi

Disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Doktor (S3). Disertasi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan temuan baru pada salah satu disiplin ilmu. Disertasi disusun dan dipertahankan secara tertutup dan terbuka. Disertasi memiliki karakteristik:

a. topik disertasi berfokus pada kajian mengenai salah satu disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang studi;
b. disertasi ditulis atas temuan sesuatu yang baru dalam disiplin ilmu yang dikaji secara mendalam, baik berupa pengujian terhadap teori-teori yang ada, pengembangan teori, dan prinsip-prinsip baru atau pengembangan suatu model baru yang diuji di lapangan;
c. disertasi menggunakan data primer (data yang dikumpulkan dari lapangan) yang dapat ditunjang pula oleh data sekunder;
d. disertasi ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yaitu; promotor, ko-promotor, dan anggota yang sesuai dengan bidang keahlian;
e. disertasi dipertahankan sendiri oleh mahasiswa dihadapan tim penguji.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. PENGERTIAN PROPOSAL

Proposal merupakan cetak biru perencanaan skripsi yang mengungkapkan pokok dan metodologi, serta alur pikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi. Proposal merupakan tahap awal untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora (S. Hum), sarjana Sastra (S.S) dan sarjana Ilmu Perpustakaan (S.SI).

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skrpsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap latar belakang permasalahan, kerangka konseptual, dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji.

Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis, dan logis sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

B. KETENTUAN PROPOSAL

1. TUJUAN

Tujuan penyusunan proposal adalah melatih kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan permasalahan dan pokok-pokok pikiran yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah dalam usaha memecahkan masalah tersebut.

2. PRASYARAT

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat mengajukan seminar proposal skripsi adalah sebagai berikut:

1. telah terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik dan semeter pada saat mendaftarkan seminar proposal;
2. telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 75% dari seluruh beban studi;

3. telah lulus mata kuliah metodologi penelitian;
4. mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,50;
5. telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora.

3. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian atau objek kajian dipilih oleh mahasiswa dengan ruang lingkup sesuai dengan Program Studi dan kecendrungannya. Objek penelitian yang dipilih oleh Mahasiswa dapat dikonsultasi dengan Ketua Program Studi/Dosen pembimbing akademik/dosen yang sesuai dengan bidang minat.

Adapun ruang lingkup tema penelitian pada masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) adalah kesejarahan, peradaban, dan filologi.
2. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) kajiannya adalah kebahasaan dan kesusastraan Arab baik modern maupun klasik.
3. Program Studi Sastra Inggris (SI) adalah kajiannya adalah linguistik dan kesusastraan Inggris.
4. Program Studi Ilmu Perpustakaan (IPT) adalah organisasi dan kajian informasi, manajemen lembaga informasi atau PUSDOKINFO, sosial informasi, pengelolaan informasi berbasis teknologi informasi, dan pengembangan profesi.

4. PROSES PENGAJUAN PROPOSAL

a. Mahasiswa mencantumkan skripsi pada Kartu Rencana Studi.
b. Mahasiswa mengajukan tiga judul skripsi kepada tim pengendali judul prodi (dosen yang sudah ditetapkan) sebagai bahan pertimbangan sebelum disahkan oleh ketua Program Studi.
c. Pada proses pengajuan judul mahasiswa sudah menyiapkan mini proposal yang dikonsultasikan dengan Tim Pengendali Judul Prodi.
d. Mini proposal terdiri atas Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 dalam bentuk yang lebih sederhana.

e. Tim Pengendali Judul memberikan konsultasi kepada mahasiswa untuk mengetahui tentang kecendrungan objek penelitian yang diajukan, jika sudah ada kejelasan, selanjutnya ketua Program Studi mensyahkan judul yang telah dikonsultasikan.
f. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pengajuan judul dan proposal kepada bagian akademik untuk mendapatkan pembimbing skripsi.
g. Ketua Program Studi menunjuk satu orang dosen sebagai pembimbing skripsi.
h. Proposal skripsi dapat diseminarkan setelah mendapat persetujuan pembimbing.
i. Mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh bagian akademik.

5. BIMBINGAN SKRIPSI

1. Surat penunjukkan pembimbing dan proposal yang disetujui harus diserahkan kepada pembimbing dan mahasiswa paling lambat 2 (dua) minggu dari tanggal penetapannya.

2. Konsultasi/bimbingan dilakukan minimal 8 (delapan) kali dalam satu semester dengan pembimbing dibuktikan dengan lembar konsultasi. Lembar konsultasi disediakan oleh pihak akademik. Mahasiswa dapat meminta lembar konsultasi setelah surat penunjukan dosen pembimbing dikeluarkan oleh pihak akademik.

3. Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya selama 2 (dua) bulan dan selambat-lambatnya selama 4 (empat) semester

4. Jika lewat dari 4 (empat) semester, mahasiswa wajib melakukan perpanjangan bimbingan skripsi. Mahasiswa wajib mendapatkan surat keterangan dari Prodi terkait masa bimbingan tambahan.

5. Proses bimbingan dianggap selesai apabila skripsi telah disetujui oleh pembimbing, dibuktikan dengan skripsi asli yang ditanda tangani oleh pembimbing.

6. Apabila dalam jangka waktu tiga bulan, pembimbing skripsi tidak mengakomodir proses bimbingan dengan baik, maka mahasiswa boleh mengusulkan pengganti pembimbing kepada ketua Program Studi dan diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dengan melampirkan bukti-bukti yang memadai.

6. UJIAN PROPOSAL

Mahasiswa mendaftarkan proposalnya sebanyak 3 rangkap yang telah disetujui oleh pembimbing skripsi ke bagian akademik dengan melampirkan bukti telah lulus matakuliah metodologi penelitan dan bimbingan skripsi. Mahasiswa wajib menyerahkan proposal (dalam bentuk *hard copy* atau *soft file*) kepada pembimbing dan penguji minimal 3 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal.

Proposal dapat diajukan ke forum seminar setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Penilai ujian proposal skripsi terdiri Ketua Sidang, Dosen Pembimbing, dan Sekretaris yang ditunjuk oleh ketua Program Studi.

Pada saat ujian proposal, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang ditentukan oleh bagian akademik. Ujian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain. Materi ujian ditekankan pada logika dan sistematika proposal, landasan teori, dan metode empiris penelitian dan kelayakannya sebagai skripsi, serta prosedur tahapan penyusunan skripsi. Ujian proposal skripsi bersifat dialogtif dan konfirmatif yakni untuk mengetahui arah dan kecenderungan mahasiswa dalam mengkaji objek yang diteliti.

Ujian proposal dilaksanakan pada semester yang bersangkutan, yang waktunya ditentukan oleh bagian akademik. Ujian proposal dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dengan rincian: 10 menit pemaparan materi dan 50 menit tanya jawab oleh penguji. Apabila hasil ujian dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang proposal. Ujian ulang proposal paling lambat 2 minggu setelah dilaksanakan ujian proposal dalam forum tertutup. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian segera menyerahkan naskah proposal yang sudah disetujui oleh dosen penguji.

7. PENILAIAN PROPOSAL

Komponen penilaian meliputi kemampuan presentasi, penguasaan materi penelitan, dan teknik penyajian ujian proposal. Keputusan diterima atau tidaknya proposal berdasarkan keputusan tim seminar proposal dan disampaikan secara langsung kepada mahasiswa. Keputusan dituangkan dalam berita acara yang disiapkan oleh akademik.

C. PENGERTIAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

dibawah bimbingan dosen. Penulisan skripsi harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah yaitu, obyektif, metodologis, sistematis, dan komunikatif. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dijadikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-I) untuk memperoleh gelar keserjanaan dalam bidang ilmu tertentu.

Skripsi adalah suatu karya ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah faktual dengan menggunakan kaedah-kaedah ilmiah yang berlaku. Materi penulisan skripsi dapat berasal dari penelitan lapangan atau penelitan kepustakaan yang merupakan telaah terhadap salah satu topik permasalahan. Skripsi disusun oleh mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi memiliki beberapa kriteria:

1. topik skripsi dapat bersumber dari permasalahan yang sesuai dengan ruang lingkup bidang studi;
2. skripsi ditulis atas dasar hasil pegamatan dan observasi lapangan atau penelaahan pustaka yang relevan;
3. skripsi ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahlian dan telah ditetapkan dengan surat tugas;
4. skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk prodi tertentu, seperti prodi Sastra Inggris dan prodi Bahasa dan Sastra Arab, skripsi dapat ditulis dalam bahasa minat (Inggris dan Arab), sesuai dengan kaidah bahasa yang diminati, dan juga menuliskan abstrak dalam bahasa Indonesia, untuk prodi Bahasa dan Sastra Arab dan Sastra Inggris penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh pembaca diluar kedua prodi tersebut, sedangkan bagi program studi Ilmu Perpustakaan dan Sejarah Peradaban Islam abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia;
5. skripsi dipertahankan sendiri oleh mahasiswa dihadapan tim penguji yang ditetapkan surat tugas.

D. UJIAN SKRIPSI

1. Syarat Pendaftaran Ujian Skripsi

a. Telah menyelesaikan seluruh beban matakuliah dengan bukti transkrip nilai dari bagian akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang disahkan oleh Program Studi melalui Kasubbag Akademik.
b. Telah menyelesaikan penulisan skripsi dengan bukti tanda tangan dari pembimbing.
c. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
d. Kelengkapan bahan akademik telah diperiksa oleh Kaprodi dan akademik.
e. Telah lulus ujian Komprehensif.
f. Pengurus Prodi menunjuk anggota penguji skripsi meliputi Ketua Sidang (unsur dekanat dan ketua Program Studi), Penguji I, Penguji II, dan Sekretaris.

2. Tata Cara Pendaftaran Ujian Skripsi

Mahasiswa mendaftar ke bagian akademik dengan melampirkan:

1) mengisi formulir pendaftaran;
2) menyerahkan kartu konsultasi;
3) menyerahkan lembar pengesahan skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dosen pembimbing;
4) transkrip nilai yang sudah ditandatangani oleh ketua program studi;
5) photocopy sertifikat KKN;
6) berkas dilanjutkan ke Wakil Dekan Bidang Akademik untuk diterbitkan surat ujian.

3. Pelaksanaan Ujian Skripsi

a. Ujian skripsi dilaksanakan setelah dikeluarkan surat ujian dan jadwal ujian.
b. Penyerahan skripsi disampaikan oleh pelaksana untuk kemudian disampaikan kepada tim penguji berupa surat tugas dan jadwal paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian.
c. Peserta ujian munaqasah mengenakan baju putih dan celana hitam dasar, jas almamater, memakai kopiah hitam bagi mahasiswa, dan memakai jilbab putih bagi mahasiswi.
d. Peserta ujian wajib hadir minimal 20 menit sebelum ujian dimulai.
e. Peserta membawa alat tulis.
f. Peserta ujian wajib membawa buku-buku referensi.

4. Perbaikan Ujian Skripsi

a. Apabila ujian skripsi dinyatakan tidak lulus oleh tim penguji maka mahasiswa bersangkutan harus mengulang kembali dan apabila dinyatakan lulus mahasiswa harus segera memperbaiki skripsi berdasarkan usulan atau rekomendasi dari tim penguji.
b. Batas waktu perbaikan maksimal tiga bulan.
c. Apabila sampai pada batas waktu perbaikan tiga bulan tidak selesai , skripsi harus diujikan kembali dan dikenakan denda administrasi.
d. Skripsi yang sudah diperbaiki dibuktikan dengan tanda tangan dari tim penguji.
e. Selanjutnya mahasiswa mengambil blangko bukti penyerahan skripsi ke tim penguji skripsi.

5. Penilaian Ujian Skripsi.

Hasil ujian skripsi mahasiswa dinilai berdasarkan beberapa komponen penilaian, diantarannya:

Skala Nilai	Nilai angka	Nilai huruf	Keterangan
80.00-100	4	A	Memenuhi syarat untuk **LULUS**
75.00-79,99	3,5	B +	
70.00-74,99	3	B	
65.00-69,99	2,5	C+	
60.00-64,99	2	C	
55.00-59,99	1	D	Tidak memenuhi syarat untuk **TIDAK LULUS**
0.00-54,99	0	E	

Dalam pemberian nilai skripsi, pembimbing dapat memberikan nilai maksimal 4 angka lebih tinggi dari penguji.

Dalam pelaksanaan ujian, pembimbing wajib hadir untuk mendampingi mahasiswa. Jika pembimbing berhalangan hadir di ruangan karena sakit atau sedang melaksanakan penelitian di lapangan, pembimbing wajib hadir secara *online* dan dosen tersebut dapat menitipkan nilai kepada sekretaris sidang.

D. Ujian Komprehensif

1. Syarat melaksanakan ujian Komprehensif

a) Mengisi Blanko Ujian Komprehensif.
b) Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa.
c) Fotocopy Slip SPP/UKT Terakhir.
d) Fotocopy Surat Dosen Pembimbing Skripsi.
e) Fotocopy Surat Undangan Seminar Proposal.
f) Fotocoy Daftar Hadir Peserta Seminar.
g) Fotocoy Surat Pengesahan Judul Skripsi.
h) Fotocopy Surat Izin Riset/Penelitian.
i) Fotocopy Piagam PPL dan Kukerta.
j) Fotocopy Transkrip Nilai dari Prodi: **IPT , SI, BSA, SPI** (Telah dicek sesuai Aslinya oleh prodi).
k) Fotocopy Kartu Rencana studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS) 1 Rangkap (Semester 1 s/d Terakhir).
l) Fotocopy Proposal Pengesahan Skripsi yang telah di Tanda Tangani Pembimbing.
m) Semua Persyaratan di Jilid berdasarkan urutannya.

2. Materi

Materi yang diuji dalam Komprehensif adalah materi terkait Universitas dan Program Studi. Penguji menyesuaikan bahan yang diuji dengan program studi mahasiswa yang melaksanakan ujian

3. Penguji

Penguji dalam ujian komprehensif ditunjuk oleh Ketua Program Studi. Untuk pengujian elemen program studi wajb diberikan kepada dosen program studi yang menguasai materi perkuliahan di program studi tersebut. Untuk elemen pengujian Universitas diberikan kepada dosen dengan kepangkatan yang setara atau lebih tinggi dari penguji elemen program studi.

E. Syarat khusus terkait penerbitan artikel di Jurnal

Fakultas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan artikel sebagai pengganti skripsi. Artikel harus terbit di jurnal terakreditasi SINTA 2 sebagai pengganti skripsi. Pengajuan dapat dimulai di semester 5. Mahasiswa dapat menentukan dosen yang dilibatkan sebagai pendamping. Mahasiswa dapat beralih ke pembuatan skripsi jika di semester 7 belum ada perkembangan terkait artikel yang disubmit.

Mahasiswa yang telah berhasil menerbitkan artikel ilmiah sebagai penulis utama atau penulis bersama pada jurnal Sinta 2, berhak mengajukan permohonan pembebasan penulisan skripsi dengan menyerahkan:

- Salinan artikel yang telah diterbitkan;
- Surat keterangan dari editor jurnal;
- Transkrip nilai akademik.

BAB IV
DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN PEMBIMBING SKRIPSI

A. PENASEHAT AKADEMIK (PA)

Penasehat akademik adalah seorang dosen (tenaga edukatif) yang diberi tugas dan wewenang oleh oleh pimpinan Fakultas untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan kepada mahasiswa dalam rangka menempuh studinya, agar dapat selesai tepat waktu dan memperoleh nilai dengan baik.

1. Tugas Umum

a. Membantu mahasiswa dalam mengenali dan mengidentifikasi minat, bakat, dan kemampuan akademik.
b. Membantu dan merencanakan studi dalam bentuk menyusun matakuliah per-semester agar dapat memanfaatkan masa studinya dengan efektif dan efisien
c. Memberikan motivasi agar mahasiswa yang bersangkutan dapat menemukan jalan keluar serta pemecahan yang dianggap baik ketika menghadapi masalah.
d. Membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan menyusun rencana studi yang dianggap paling sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan akademisnya.

2. Tugas Khusus

a. Membantu pimpinan fakultas menginformasikan berbagai peraturan dari tingkat Program Studi, fakultas dan universitas.
b. Memberi bantuan/pengarahan kepada mahasiswa tentang cara menyusun program belajar,dan banyaknya SKS yang diambil sesuai dengan IPK yang diperoleh.
c. Mengevaluasi jumlah SKS yang diajukan mahasiswa apakah sesuai dengan IPK yang diperoleh.
d. Menanda tangani surat pengajuan judul skripsi.
e. Menyiapkan waktu untuk konsultasi dengan mahasiswa minimal 1 kali sebulan.
f. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa mengenai hal-hal yang berkenaan dengan akademik.
g. Membantu mahasiswa dalam kesulitan belajar dan cara mengatasinya.

h. Mengadakan pertemuan wajib dengan mahasiswa minimal 3 kali dalam setiap semester untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa terutama masalah akademik dan non akademik.
i. Memberikan rekomendasi kepada pihak yang lebih berwenang mengenai berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa baik yang berhubungan dengan masalah akademik maupun non akademik.

B. PEMBIMBING

Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa memperoleh pengarahan dan bimbingan dari pembimbing yang terdiri atas satu orang Dosen.

1. Kriteria Pembimbing

Pembimbing adalah staf pengajar Fakultas Adab dan Humanora UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi yang memenuhi syarat sebagai berikut:

a. pembimbing adalah dosen tetap Fakultas Adab dan Humaniora Uin Sulthan Thaha Saifudin Jambi atau Dosen Program Studi.
b. cakap dalam bidang ilmu yang diambil sebagai pokok skripsi.
c. bersedia bertindak sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam uraian tugas pembimbing.

2. Tugas

Pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, dan mengawasi semua tahap kegiatan dalam proses penyusunan skripsi sampai dengan tersusunnya skripsi yang memenuhi syarat. Pembimbing bertanggung jawab dalam proses pembimbingan serta saling mengisi guna mendapatkan hasil yang optimal. Tugas umum dan khusus Pembimbing adalah sebagai berikut:

a. bertanggung jawab terhadap kesesuaian materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya, penyelesaian penulisan seminar proposal/hasil dan ujian skripsi;
b. bertanggung jawab atas keabsahan skripsi mahasiswa bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasinya kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran hak atas kekayaan intelektual;

c. bertanggung jawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi sejumlah satuan SKS, serta berhak menolak skripsi apabila dinilai tidak memenuhi syarat satuan SKS tersebut;
d. menentukan untuk siap dilaksanakan seminar proposal/ujian skripsi dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian adminsitratif dan persyaratan lain;
e. membuat jadwal bimbingan, dan mengisi format konsultasi dan melaksanakan tugas bimbingan;
f. bertindak sebagai penguji pada saat ujian skripsi;
g. menentukan penilaian akhir skripsi dan keputusan lain bersama-sama dengan angota tim penguji.

3. Sanksi

1. Jika pembimbing tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka ketua Program Studi akan mengurangi jumlah bimbingan untuk periode berikutnya.
2. Jika dalam kurun waktu tiga bulan pembimbing tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik maka mahasiswa berhak untuk mengajukan permohonan pergantian pembimbing.
3. Jika pembimbing terbukti melakukan tindakan tercela dan amoral terhadap mahasiswa yang dibimbing, maka pembimbing yang bersangkutan diganti.
4. Pembimbing dilarang meminta pungutan dana kepada bimbingannya dalam bentuk apapun.

BAB V
TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

A. Ketentuan Umum

Beberapa ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam format penulisan skrpsi prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu:

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan menggunakan kertas putih jenis HVS 80 gram ukuran A4

2. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12, dan spasi 1,5 spasi.

3. Batas Pengetikan (*margin*)

a. Batas atas (*top margin*) = 4 cm
b. Batas bawah (*bottom margin*) = 3 cm
c. Batas kiri (*left margin*) = 4 cm
d. Batas kanan (*right margin*) = 3 cm
e. Batas *header* = 2 cm
f. Batas *footer* = 2 cm

4. Spasi dan Paragraf

a. Spasi yang digunakan pada penulisan bab I sampai dengan bab V adalah 1,5 spasi.
b. Pada bagian abstrak, spasi yang digunakan adalah 1 spasi. Abstrak berisikan, tujuan penelitan, metodologi penelitan, dan penemuan dari penelitian (tidak lebih dari satu halaman atau 350 kata). Abstrak ditulis dengan menggunakan dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris. Jumlah keyword 3-5 kata.
c. Bagian kata pengantar menggunakan 1 ½ spasi
d. Awal paragraf (*paragraph identation*) = 1 tab atau 7 ketukan dari kiri.

5. Penomoran

a. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, penomoran ditulis pada bagian tengah bawah dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dsb).

b. Bagian Isi/Bab

Penomoran setiap halaman dtulis pada sudut kanan bawah dan pada setiap bab penomoran ditulis ditengah lampiran bawah halaman.

c. Bagian Akhir

Penomoran pada bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran ditulis seperti pada bab skripsi yaitu pada tengah halaman bawah.

6. Tebal Skripsi

Tebal skripsi Prodi Sejarah Peradaban Islam minimal 60 halaman, maksimal 200 halaman diluar lampiran. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan gaya bahasa keilmuan yang bercirikan antara lain:

1) berpedoman pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI);
2) penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang tidak berbelit-belit, sistimatis, dan logis serta mudah dipahami;
3) penggunaan kata dan istilah harus mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia atau kamus lain yang relevan dan otoratif;
4) kalimat dan paragraph tidak terlalu Panjang;
5) format dan tata cara penulisan harus konsisten;
6) penulisan nama, kata atau kalimat yang berasal dari bahasa asing/Arab yang belum diadopsi dalam bahasa Indonesia harus berpedoman pada system transliterasi. Bagi skripsi yang berbahasa Indonesia ketika menggunakan istilah asing ditulis mengunakan italic;
7) tanda baca seperti: titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda persen, tanda penghubung, garis miring, dan sebagainya, harus mengikuti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

B. KETENTUAN KHUSUS

Ketentuan khusus yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah meliputi:

1. pengetikan badan judul bab menggunakan huruf besar/ capital dan ditebalkan (*bold*) dan diletakkan ditengah-tengah halaman (*aligment center*);
2. penomoran bab, sub bab, dan sub dari sub bab
   a. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, IV dst).
   b. Penomoran sub bab mengunakan huruf besar (A,B,C,D)
   c. Penomoran sub dari sub bab menggunakan angka (1,2,3)
   d. Jika didalam sub dari sub bab masih terdapat perincian, penomoran mengunakan angka yang diberi tanda kurung tutup 1), 2), 3)
   e. Pengetikan naskah pada setiap alenia ditulis sejajar dengan judul sub bab atau sub dari sub bab.

Gambar 1.1

Contoh penomoran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sub Bab
   1. Sub dari Sub bab
      a. Rincian sub dari sub bab
         1) .....
            (a).....

Gambar 1.2

Contoh pengetikan naskah

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Memperhatikan adanya tingkat kesulitan yang cukup signifikan dalam usaha meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan berpakaian rapi berkerah dan harus bersepatu….. dst

Kondisi di atas menunjukkan bahwa kehadiran intelektual muslim masih sebatas wacana bagi generasi muda yang seharusnya menjadi pelopor.

Dst……..

3. Huruf tebal dan huruf miring
   a. Penulisan huruf tebal digunakan untuk menuliskan bab, judul bab dan sub bab
   b. Sedangkan penulisan huruf miring digunakan untuk menuliskan kata-kata atau kalimat yang dianggap penting dan istilah asing dalam naskah tersebut
4. Huruf kapital

   Penulisan huruf kapital ditulis pada setiap
   a. Bab dan judul bab
   b. Setiap huruf awal dalam kalimat pada sub bab, kecuali "dan" dan "yang"
   c. Setiap huruf awal dalam kalimat pada judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran, kecuali "dan" dan "yang".
   d. Nama lain yang dianggap penting
5. Kutipan

Kutipan yang digunakan pada skripsi Prodi Sejarah Peradaban Islam menggunakan *bodynote* (catatan perut). Format penulisan yang berlaku yaitu:

a) jika pengarang hanya satu orang, penulisannya meliputi nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman, misalnya pada awal kalimat, Contoh: Abdul Hamid (2004:80) salah satu hambatan terbesar dalam rangka melaksanakan otonomi daerah adalah rendahnya kualitas sumberdaya manusia, hal ini menuntut penangan yang terukur;
b) jika pengarang hanya satu orang, penulisannya meliputi nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman, misalnya pada akhir kalimat salah satu hambatan terbesar dalam rangka melaksanakan otonomi daerah adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, hal ini menuntut penanganan yang terukur (Abdul Hamid, 2004:80);
c) jika penulisnya lebih dari satu orang misalnya dua orang, cukup ditulis Hamid dan Rahman (2004:18) atau (Hamid dan Rahman, 2004:18);
d) jika penulisnya lebih dari lebih dari dua orang sukup ditulis: Hamid dkk. (2004:18) atau (Hamid dkk. 2004:18);
e) untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan referensi, mahasiswa dapat menggunakan aplikasi Mandeley, APA 7.

6. Penyajian Tabel, Gambar dan Lampiran
   a. Ketentuan penyajian tabel
      1) Nomor dan judul ditulis diatas tabel ditengah atas**,** simetris dengan tabel tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul tabel

2) Untuk penomoran tabel disesuaika dengan pada bab berapa tabel tersebut berada dan ditulis secara berurutan, misalnya Tabel .2.5. artinya Tabel ke 5 di bab 2.
3) Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul tabel tersebut, spasi antara baris pertama dan kedua adalah 1 (satu) spasi.
4) Apabila terdapat sumber tabel, maka sumber tabel tersebut ditulis di bagian bawah tabel sejajar dengn tabel dari sebelah kiri.
5) Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar.

b. Ketentuan penyajian gambar
1) Nomor dan judul ditulis diatas gambar simetris dengan gambar tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul gambar.
2) Untuk penomoran gambar disesuaikan dengan pada bab berapa gambar tersebut berada diatas dan ditulis secara berurutan, misalnya gambar ke 12 di bab 4

Gambar. 4.12
Alur Kesulitan Memaksa Mahasiswa Disiplin

3) Apabila pada judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul gambar tersebut, dimana spasi antara pertama dan kedua adalah diberi 1 spasi
4) Apabila terdapat sumber gambar, maka sumber gambar tersebut ditulis setelah judul gambar
5) Setiap awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar

c. Ketentuan penyajian Lampiran
1) Nomor dan judul ditulis diatas lampiran disebelah kiri, sejajar dengan lampiran tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul lampiran.
2) Khusus untuk nomor lampiran, ditulis secara berurutan tanpa nomor bab, misalnya:
Lampiran 9: Jumlah mahasiswa Bersandal dan Berkaos Oblong.
3) Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul lampiran tersebut, dimana spasi antara pertama dan kedua adalah 1 spasi.

Metode Penulisan Skripsi

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo, lembar judul, lembar pengesahan, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar. Lembar bagian awal diberi nomor halaman dengan huruf Romawi kecil, ditaruh di kaki halaman bagian tengah. Penomoran halaman dimulai dari lembar judul (bukan sampul) sampai dengan lembar sebelum bab pendahuluan.

1. Sampul

Pada sampul bagian atas judul skripsi, dibawah judul ditulis "Skripsi". Di bawah tulisan Skripsi ditulis kalimat dengan huruf tebal ukuran 12 yang berbunyi "Diajukan untuk Melengkapi Guna Memenuhi Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Stara Satu (S1) dalam Sejarah Peradaban Islam".

Dibawahnya dituliskan dengan huruf berukuran 12 , kata "oleh" (tanpa tanda titik dua), di bawahnya lagi dituliskan nama, dan di bawahnya lagi "NIM", pada kaki halaman dituliskan dengan huruf kapital tebal berukuran 14-15, nama Program Studi, nama fakultas, dibawahnya nama lembaga perguruan tinggi. Dibawahnya lagi tahun ujian skripsi. Semuanya itu dicetak dengan huruf *Time New Roman* tegak diatur secara simetris dengan komposisi yang serasi.

CONTOH COVER SKRIPSI

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAREKAT QODARIYAH WA NAQSYABANDIYAH SURYALAYA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA JAMBI TAHUN 2012-2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S1) dalam Sejarah Peradaban Islam

oleh

NIMAS AIZIN TIWANDANI
NIM. 1234567

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023

2. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan ini berisi pernyataan berikut: Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi pada hari, tanggal, bulan, tahun dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Sejarah Peradaban Islam.

Selanjutnya dicantumkan sebelah kanan "ketua sidang" dan sebelah kiri "sekeretaris sidang", dibawah sekretaris dicantumkan "penguji I dan II", dan dibawah ketua sidang dicantumkan "pembimbing I", yang masing-masing disertai tempat pembubuhan tanda tangan beserta nama lengkap dan NIP nya.

Contoh lembar Pengesahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN TAHA SAIFUDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Saifudin Jambi pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S.1) dalam Sejarah Peradaban Islam dengan nilai A

Jambi, 30 Maret 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Dian Mursyidah, M. Ag.
NIP.197107112000031003

Sekretaris Sidang	Ketua Sidang
Bawaihi,S.Ag. NIP.196312311994021002	Mailinar, M.ud. NIP.19770505200512007
Penguji I	Penguji II
Aliyas, M. Fil.I. NIP.197107152002121003	Rahyu Zami, M. Hum. NIP.198904102018011002

Pembimbing

Samsul Huda, M.Ag.
NIP.197007032002121002

1. Persembahan

Persembahan adalah merupakan ungkapan terima kasih yang diperuntukkan kepada orang yang berjasa dalam proses pendidikan sampai meraih gelar akademik.

2. Kata pengantar

Lembar kata pengantar diberi judul "KATA PENGANTAR" yang diletakkan di tengah atas. Dalam kata pengantar boleh dikemukakan ungkapan puji syukur, namun yang pokok adalah ucapan terima kasih secara jujur dan wajar kepada orang-orang, lembaga atau lainnya yang membantu pelaksanaan penulisan skripsi.

Dalam kata pengantar tidak boleh ada pernyataan bahwa penulis yakin akan adanya banyak kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini, dan atas dasar itu penulis minta maaf, serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Kalau penulis yakin bahwa dalam skripsi itu masih banyak kesalahan atau kekurangan, maka harus diperbaiki dulu sebelum ujian, karena kesalahan ilmiah tidak dapat diselesaikan dengan permintaan maaf. Selanjutnya harapan kritik itu tidak diperlukan sebab skripsi adalah karya ilmiah untuk diuji, setelah naskah skripsi nantinya akan diterbitkan, barulah permintaan kritik itu dinyatakan. Teks kata pengantar diketik dengan spasi dua, seperti halnya naskah bagian utama, tidak boleh lebih dari dua halaman. Pada akhir teks kata pengantar dicantumkan kata penulis, tanpa disertai nama, diletakkan dipojok kanan.

3. Abstrak

Abstrak ditulis pada lembar baru diberi judul "ABSTRAK", ditulis ditengah atas, dicetak dengan huruf kapital. Dibawahnya, dengan jarak dua spasi dicantumkan nama akhir penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), diikuti tanda titik, lalu tahun lulus ujian,diikuti tanda titik, diikuti judul skripsi.

Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang diajukan. Butir-butir ini hendaklah ditulis dalam pragraf yang berbeda, dengan tidak menolak kemungkinan untuk memecah butir tertentu untuk dituangkan dalam paragraf yang berbeda kalau diperlukan. Keseluruhan teks abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman kuarto.

4. Motto

Motto adalah ungkapan bijak yang dipilih sesuai dengan judul skripsi. Lazimnya di UIN menggunakan al-Qur'an atau Hadis. Pada penulisan motto dengan menggunakan sumber dari al-Qur'an dan hadits harus ditulis sumber bibliografi yang digunakan dengan menggunakan *bodynote.*

5. Persembahan

Persembahan adalah merupakan ungkapan terima kasih yang diperuntukkan kepada orang yang berjasa dalam proses pendidikan sampai meraih gelar akademik.

6. Kata pengantar

Lembar kata pengantar diberi judul " KATA PENGANTAR" yang diletakkan di tengah atas. Dalam kata pengantar boleh dikemukakan ungkapan puji syukur, namun yang pokok adalah ucapan terima kasih secara jujur dan wajar kepada orang-orang, lembaga atau lainnya yang membantu pelaksanaan penulisan skripsi.

Dalam kata pengantar tidak boleh ada pernyataan bahwa penulis yakin akan adanya banyak kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini, dan atas dasar itu penulis minta maaf, serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Jika penulis yakin bahwa dalam skripsi itu masih banyak kesalahan atau kekurangan, maka harus diperbaiki dulu sebelum ujian, karena kesalahan ilmiah tidak dapat diselesaikan dengan permintaan maaf. selanjutnya harapan kritik itu tidak diperlukan sebab skripsi adalah karya ilmiah untuk diuji, setelah naskah skripsi nantinya akan diterbitkan, barulah permintaan kritik itu dinyatakan. Teks kata pengantar diketik dengan spasi dua, seperti halnya naskah bagian utama, tidak boleh lebih dari dua halaman. Pada akhir teks kata pengantar dicantumkan kata penulis, tanpa disertai nama, diletakkan dipojok kanan.

7. Abstrak

Abstrak ditulis pada lembar baru diberi judul "ABSTRAK", ditulis ditengah atas, dicetak dengan huruf kapital. Dibawahnya, dengan jarak dua spasi dicantumkan nama akhir penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), diikuti tanda titik, lalu tahun lulus ujian,diikuti tanda titik, diikuti judul skripsi.

Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang diajukan. Butir-butir ini hendaklah ditulis dalam pragraf yang berbeda, dengan tidak menolak kemungkinan untuk memecah butir tertentu untuk dituangkan dalam paragraf yang berbeda kalau diperlukan. Keseluruhan teks abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman kuarto.

ABSTRAK

M. Agustiawan Pangestu, 2024. Naskah syair nasehat pengajaran memelihara kepada diri karangan Raja Haji Ahmad Thabib. Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing I: Mina Zahara, M.A dan Pembimbing II: Hendra Gunawan, M. Hum.

Penelitian ini membahas tentang Naskah syair nasehat pengajaran memelihara kepada diri. Syair adalah bentuksastra klasik yang sudah mendekati kepunahan, berbeda dengan pantun. Syair merupakan puisi bentuk lama yang diungkapkan secara bersambung dan membentuk suatu cerita yang panjang. Dalam khazanah Melayu, syair memegang kedudukan penting, karena bentuk sastra in lazim mengandung kisah-kisah yang mengasyikkan atau mengandung nilai-nilai nasehat dan ajaran yang kental. Orang tua-tua Melayu silam menjadikan Syair sebagai bacaan penting dan kebanggaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui eksistensi naskah syair nasehat pengajaran memelihara kepada diri, untuk mengetahui isi yang terkandung dalam naskah syair nasehat pengajaran memelihara kepada diri. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dibantu dengan pendekatan filologi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, penelitian dilakukan secara ilmiah yang diharapkan akan mempermudah dalam menganalisis secara efektif, efesien dan kritis. Hasil penelitian dapat diartikan bahwa syair nasehat pengajaran memelihara kepada diri merupakan naskah yang pernah eksis pada zamannya karena didalamnya terdapat beberapa pasal yang dapat berguna bagi kehidupan.

Kata kunci: *syair, sejarah, nasehat*

B. Bagian Pokok

Bagian pokok skripsi terdiri atas bab pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.

1. Pendahuluan

Bagian ini adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa diteliti, mengapa dan untuk apa penelitian dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat uraian tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) identifikasi masalah, 4) tujuan penelitian, 5) kegunaan penelitian, 6) pembatasan masalah.

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini pada dasarnya menerangkan kerasionalan mengapa topik yang dinyatakan pada judul skripsi itu diteliti. Untuk menerangkan kerasionalan tersebut perlu dijelaskan dulu pengertian rumusan topik yang dipilih untuk diteliti. Kemudian diterangkan argumen yang melatar belakangi pemilihan topik itu dilihat dari posisi substansi topik itu dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi substansi topik tersebut. Dalam hal ini, dapat dikemukakan misalnya ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktik.

Setelah itu diterangkan kerasionalan pemilihan topik itu dilihat dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik yang dipilih. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan apakah topik yang dipilih benar masih layak untuk diteliti.

Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, yang bisa mengatasi kekuarangan hasil penelitian atau dalam penelitian yang baru digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dari sebelumnya.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu tidak harus dalam bentuk kalimat tanya, tetapi hendaklah mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau wujud/keadaan), dimana, kemana dari mana, mengapa dan sebagainya.

Rumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dari ruang lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaklah mencakupi semua variabel yang terdeskripsikan dalam rumusan topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaklah dirumuskan masalah pokok beserta sub-sub masalahnya. Jadi rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan datanya untuk pemecahannya.

Rumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menentukan metode pemecahnya dan mencarikan datanya. Untuk masalah-masalah perlu identifikasi dengan baik. Identifikasi masalah bisa ditaruh di bawah judul tersendiri, tetapi yang penting bukan judulnya, melainkan materi identifikasinya itu sendiri. Dengan identifikasi masalah, permasalahan perumusan masalah menjadi operasional, maksudnya masalah-masalahnya dapat dipecahkan, karena variabel atau wujud data yang diperlukan dan teknik pemerolehannya dapat diprakirakan.

Kalau terdapat banyak masalah tetapi yang akan diteliti hanya masalah tertentu, perlu ada pembatasan masalah disertai keterangan mengapa masalah yang diteliti dibatasi. Pembatasan masalah ini bisa dicantumkan di bawah judul tersendiri, akan tetapi kalau memang tidak ada pembatasan tidak perlu ada sub judul pembatasan masalah.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan sejajar dengan rumusan masalah. Misalny, jika masalahnya apakah ada pengaruhnya metode *cooperatif learning* dalam PBM, jika ada berapa besar peranannya. Rumusan tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahu ada tidaknya pengaruh metode CL pada PBM, dan jika ada berapa besar peranannya.

d. Manfaat Penelitian

Yang diuraikan dalm kegunaan ini, ialah kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan , baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktik. Adanya uraian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

2. Teori yang digunakan untuk Landasan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan landasan teori. Landasan teori adalah teori yang digunakan untuk landasan kerja peneltian tentang topik yang diambil untuk diteliti. Teori itu bisa disusun sendiri secara eklektik , bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seseorang ahli. Namun teori apapun yang digunakan harus dipertanggungjawabkan melalui kajian sejumlah

pustaka yang memuat hasil penelitian dalam lingkup penelitian yang menggunakan teori yang berbeda. Teori dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.

Pustaka yang dikaji itu bisa berupa buku, artikel dalam jurnal ilmiah, makalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian. Namun, semuanya harus relevan dengan topik penelitian. Lagi pula, kajian itu dilakukan dalam rangka pemilihan teori yang dipandang tepat untuk landasan kerja penelitian. Kajian pustaka untuk menentukan apakah topik yang diteliti itu atau yang berkaitan dengan topik itu mungkin sudah pernah diteliti orang lain.

Penyebutan nama teori saja tidaklah cukup, prinsip-prinsip teori itu perlu diuraikan, termasuk pendekatan dan metode kerja teori tersebut. Variabel-variabel pembangun topik penelitian juga perlu diterangkan menurut pandangan teori yang dipilih. Dengan uraian tentang teori itu hakikat topik penelitian menjadi jelas. Variabel, masalah dan tujuannya terperinci secara operasional. Datapun dapat diidentifikasi, sedangkan lahan pengambilan dapat ditentukan. Dengan demikian, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis dapat dirancang. Jadi landasan teoritis tidak hanya melandasi identifikasi sasaran, tetapi juga melandasi metode penelitian.

Dalam penelitian kualitatif/kuantitatif jenis tertentu, uraian tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian diikuti uraian tentang kerangka berpikir dan rumusan hipotesis. Kerangka berpikir menggambarkan pola hubungan logis antara variabel dalam pemecahan masalah yang diteliti, sedangkan hipotesis menyatakan dugaan atau ramalan tentang hasil pemecahan masalah atas dasar kerangka berpikir.

A. Kajian Teori

Dalam kegiatan ilimiah, dugaan atau jawaban sementara suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (Ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil –hasil peneliti yang relevan dengan masalah yang di teliti dan dipaparkan dalam bab kajian pustaka.

Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang anatara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Untuk dapat memberikan deskripsi yang diajukan

menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis diambil pada temuan-temuan penelitian yang didasarkan pada sumber primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaaan sekunder dapat di gunakan sebagai penunjang, pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip, yakni: (1) prinsip kemutkhiran dan (2) prinsip relevansi.

2. Metode Penelitian

Uraian tentang metode penelitian dimuat dalam bab tersendiri yakni bab III. Tentang metode penelitian terdapat perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Akan tetapi prosedur sama dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, lalu dilakukan analisis data.

Yang perlu diuraikan dalam peneltian kuantitatif adalah 1) jenis dan desaian penelitian, 2) variabel penelitian, yang dirumuskan secara operasional, 3) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian, 4) instrumen penelitian disertai penentuan validitas dan reliabilitasnya, 5) teknik pengumpulan data, 6) teknik pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif yang diuraikan adalah 1) jenis dan desaian penelitian, 2) data (wujud data), 3) sumber data, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data.

Dalam uraian tentang metode penelitian tidak cukup hanya disebut istilah-istilah, misalnya digunakan teknik wawancara. Prosedur pelaksanaan metode dan teknik perlu diterangkan. Jika dalam penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan atau analisis data, kegunaannya masing-masing perlu diterangkan. Sebaliknya dalam uraian tidak perlu didefinisikan pengertian populasi, sampel dsb, seperti dalam mata kuliah metodologi penelitian, yang diuraikan adalah populasinya siapa atau apa dan dari jumlah sampel itu diambil sampel berapa dst.

a. Metode penelitian untuk penelitian kepustakaan

Metode penelitian secara garis besar di bagi menjadi 3, yaitu:

1). Metode Penelitian Kuantitatif mencakup:

(a) Lokasi Penelitian

Metode penelitian mendidskripsikan tempat penelitian yang dipilih

(1). Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat pendekatan penelitian yang digunakan dan jenis penelitian yang diterapkan berserta alasan-alasannya. Berdasarkan sifatnya, rancangan penelitian dapat dibagi menjadi beberapa macam. Mahasiswa dapat memilih salah satu jenis penelitian. Sebaiknya sesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan atau dipilih. Juga perlu mencantumkan arti dari jenis penelitian secara spesifik.

(b) Data dan sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi :

(1) Data Primer, yaitu data yang di kumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber pertama/utama

(2) Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data yang dikumpulkan ini sebaiknya disebutkan secara rinci baik jenis, sumber, maupun jangka waktunya jika memungkinkan.

(c) Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, digunakan istilah subjek penelitian.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara tepat.

Keterwakilan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel untuk menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian dari sampel ke populasi. Jika kepresentatifan sampel ini diabaikan, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam menggeneralisasikannya.

Jadi hal –hal yang di bahas dalam bagian populasi dan sampel adalah: (a). identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b). prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (c) besarnya sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif mahasiswa dapat memilih dari jenis sampel pada *probality sampling* yakni pemilihan sampel yang memberikan ruang atau kesempatan kepada individu atau benda untuk dijadikan sebagai sampel.

(d) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa atau menyajikan data-data secara sistimatis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Oleh karena itu pada bagian ini di jelaskan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti, sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian antara lain, observasi, angket, tes dan wawancara.

(e) Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang di tempuh dan teknik yang di pakai untuk mengumpulkan data, (b). kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

(f) Analisis Data

Pada bagian ini di jelaskan analisis statistik yang di gunakan secara metodologis, terdapat dua jenis statistik yang dapat dipilih. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik non parametrik.

Pemilihan jenis analisis data sangat tergantung pada jenis data yang juga tetap harus berorientasi pada tujuan dan hipotesis. Selain jenis analisis dan perlu juga di jelaskan alasan pemilihan jenis analisis data.

2) Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif mencakup:

(a) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini mengemukakan mengenai jenis penelitian yang digunakan, apakah jenis penelitian kualitatif atau kuantitatif, kemudian juga menyertakan alasan-alasan singkat dipilihnya pendekatan penelitian dari kedua jenis tersebut. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodelogis atau kritik seni. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang di gunakan apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas. Untuk jenis penelitian kuantitatif alasan-alasan pendekatan yang digunakan dengan mengacu

pada orientasi penelitian misalnya metode survei, *ex post facto*, eksprimen, kebijakan (*policy Research*), tindakan (*action research*), dan evaluasi.

(b)Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian memuat identifikasi karakterisitik lokasi, alasan memilih lokasi, dan bagaimanapun peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya di uraikan secara jelas, jika perlu di sertakan peta lokasi, dan struktur organisasi. Pemilihan lokasi berdasarkan pada relevansi dengan rumusan masalah.

(c) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu pengakuan yang diberikan kepadanya.

Dalam penelitian kualitatif dapat digunakan *criterion based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek terseut sebagi aktor dalam tema penelitian. Sedangkan dalam menentukan informan dapat menggunakan model beberapa sampel dalam sampel *non probabilty sampling*.

(d) Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat di bagi menjadi:

(1) Data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber pertama/utama

(2) Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan dsajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk bentuk publikasi atau jurnal, data yang dikumpulkan ini sebaiknya disebutkan secara rinci baik jenis, sumber, maupun jangka waktunya jika memungkinkan.

(e) Prosedur Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

(f) Analisa Data

Pada bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya obseravasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur

(g) Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha penelitian untuk memperoleh keabsahan semuanya. Agar diperoleh temuan dan interprestasi yang absah, perlu menambah waktu kehadirannya di lapangan, memperdalam observasi, penerapan trianggulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawab, analisis harus dilakukan pengecekan dapat tidaknya di transfer kelatar lain (*tranferability*), dapat tidaknya dikonfirmasikan kepada sumbernya (*confimability*).

(h)Tahap –tahap Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, proses penelitian, sampai pada laporan.

3) Model Kajian Pustaka

a) Rancangan penelitian

Penelitian pustaka pada umumnya menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian metode ini menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ia lebih fleksibel untuk dipergunakan dalam penelitian ilmu sosial dan ilmu humoniora dan budaya, termasuk didalamnya masalah bahasa dan sastra. Dalam penelitian pustaka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data atau informasi yang diambil dari berbagai sumber bacaan, seperti buku-buku, majalah, jurnal, dan sebagainya yang selanjutnya di analisis secara kritis yaitu memberikan interprestasi terhadap sejumlah data yang ada sesuai dengan pedekatan yang digunakan. Memilih pendekatan disesuaikan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.

b) Sumber Data

Dalam penelitian dikenal dua jenis sumebr data, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pendukung). Data primer adalah data yang di kumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari beberapa buku bacaan yang memberikan komentar, analisis, kritik, dan sejenisnya yang berkaitan dengan data primer.

c) Langkah Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data biasanya menggunakan metode kuesioner (angket) *interview* (wawancara) observasi, tes dan dokumentasi. Namun penelitian pustaka dapat dipastikan menggunakan metode dokumentasi, karena peneliti berada dalam satu tempat atau hanya menekuni data-data berupa teks saja. Yang dimaksud metode dokumentasi adalah usaha untuk mencari data-data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan sastra atau linguistik, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebaginya, baik yang berkaitan dengan sumber data primer maupun data sekunder. Dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan data ia masih tetap dalam berubah.

Untuk mempertajam analisis data selain menggunakan metode dokumentasi peneliti juga menggunakan metode trianggulasi maksudnya adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, metode ini digunakan untuk meminta penjelasan, keterangan, konfirmasi, pemahaman dan penafsiran kepada para ahli yang memiliki kapasitas keilmuan yang bisa di pertanggung jawabkan dan profesionalitas dalam bidang yang di maksud.

d) Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperoleh maka teknik analsis data yang di lakukan hendaknya di sesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, misalnya pendekatan sosiologi bahasa, analisis ini di pilih karena antara bahasa dan lingkungannya menjalin hubungan di alektika. Artinya, bahasa tidak muncul dari ruang hampa tanpa ada satu konteks yang menjadi sebab sehingga bahasa ini di ekspresikan. Karena itu cara-cara menggunakan analisis sosiologi bahasa peneliti harus membaca buku-buku penelitian yang menjelaskan cara kerja analisis tersebut.

Begitu pula dengan pendekatan –pendekatan lainnya, seperti pendekatan pragmatik, analitik, semantik, semiotik, stilistik, dan seterusnya maka peneliti dituntut untuk menjelaskan masing-masing cara kerja dari pendekatan tersebut. Jika pendekatan statistik yang dipilih, maka langkah kerja sebagai teknik analisis data harus dijabarkan diantaranya: 1) menetapkan langkah awal, apakah memulai dari unsur bunyi, aspek pemilihan kata, kalimta, dan deviasi, 2). Menjelaskan penggunaan kata atau kalimat yang di fokuskan kepada variasi masing-masing untuk kemudian di sesuaikan dengan kondisi peristiwa. 3). Mejelaskan kajian makna karena hakekatnya pemakaian bahasa juga turut menghasilkan variasi makna, 4). Memaparkan gaya pengarang didalam mendramatisir bahasa sehingga mampu mencapai efek keindahan. 5). dan seterusnya.

Khususnya dalam menarik kesimpulan peneliti menggunakan paradigma atau kerangka berfikir induktif. Paradigma ini digunakan untuk melihat dan menganlisis peristiwa-peristiwa yang konkrit itu akan ditarik atau pemahaman atau kesimpulan yang bersifat general.

e) Penegasan istilah (jika diperlukan)

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi, maka mahasiswa perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul pengertian pada istilah-istilah dalam judul penelitian.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dimuat dalam bab tersendiri, tetapi tidak harus dalam satu bab, bisa dua bab atau lebih, bergantung kepada organisasi temuannya dalam pemecahan masalah. Yang penting adalah semua masalah harus ada jawabannya. Jawaban atas masalah yang dirumuskan di bab pendahuluan harus diuraikan dengan jelas, sistimatis dan tuntas. Bab inti ini memang berisi hasil penelitian beserta penjelasannya, akan tetapi tidak berarti bahwa judul bab ini hasil penelitian dan pembahasan. Judul hendaknya dirumuskan sesuai dengan topik (judul) skripsi.

Bagian ini memuat tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab sebelumnya. Uraian ini terdiri dari atas deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data, deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman vidio, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecendrungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasisifikasi dan tipologi.

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua memutar uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

a. Deskripsi Data

Deskripsi data untk masing-masing variabel dilaporkan menurut hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histrogam, nilai rata-rata, simpangan buku, atau yang lain. Seperti variabel, di laporkan dalam sub-sub tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat factual, tidak mencakup pendapat pribadi (*interepensi peneliti*).

b. Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing–masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing–masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atau hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interprestasi atau angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan di dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (1). Penafsiran temuan-temuan penelitian. (2). Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (3). Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (4) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang di peroleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian dengan temuan penelitian kedalam kumpulan ilmu pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

Pembahasan hasil penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non meodologis, seperti adanya

interfensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang dipakai tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan perlu diuraikan lebih lanjut mengenai letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

4. Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir skripsi Isinya adalah simpulan dan saran. Bab ini bisa dibagi dua sub bab: (1) Penyajian simpulan hendaklah sejalan dengan penyajian masalah, tujuan dan uraian tentang hasil penelitian. Dengan demikian, masalah yang dikemukakan di bagian pendahuluan semuanya terjawab dan dengan jawaban itu semua tujuan telah tercapai. Lagi pula uraian atau pembahasan masalah yang dilakukan secara panjang lebar dalam bab sebelumnya semuanya ada simpulannya; (2) Penyajian saran harus sejalan dan didasarkan pada simpulan atau temuan. Saran hendaklah disertai dengan argumentasinya, jika memungkinkan juga disertai jalan keluarnya.

Saran dapat bersifat praktis atau pragmatis, dapat juga bersifat teortis,termasuk saran yang berharga adalah saran tentang perlunya dilakukan penelitian lanjutan, mengingat bahwa belum tentu semua masalah dapat dipecahkan secara tuntas dalam penelitian sekarang atau setelah selesainya penelitian sekarang ini timbul masalah lain yang terkait.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis pada halaman tersendiri dengan judul DAFTAR PUSTAKA, dicetak tebal dengan huruf kapital semua, dan ditulis simetris di tengah-tengah dengan jarak empat cm dari tepi atas kertas. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang di rujuk, sedangkan pustaka yang dibaca dan telah menjadi kekayaan (ilmu) secara pribadi, tetapi tidak dirujuk atau dikutip tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

Urutan daftar pustaka sesuai urutan abjad dan dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Untuk memulai penulisan pustaka selanjutnya digunakan jarak spasi rangkap.

Pustaka yang berbentuk buku ditulis dengan urutan nama pengarang (nama akhir diikuti koma, nama awal baik yang disingkat maupun tidak disingkat, dan nama tengah), tahun terbit, judul buku dengan cetak miring, kota terbit, dan penerbit. Untuk memisahkan

bagian-bagian tersebut digunakan tanda titik kecuali antara kota dan penerbit digunakan tada titik dua. Jika nama akhir disingkat, penulisannya diawali nama tengah.

Contoh:

Buku:

Penulis 1-5 orang:

Kress, G. (2003). *Literacy in the New Media Age.* London: Routledge.

Johnson, W. A., & Parker, H. N. (2009). *Ancient literacies: The culture of reading in Greece and Rome.* Oxford: Oxford University Press.

Penulis lebih dari 5 orang:

Krianto, B., Pamungkas, D., Puyuk, L., Jaya, P., Tukul, P., Saad, S., . . . Cahaya, P. (2019). *Indonesia Raya: Sebuah Frase Persatuan dan Kebersamaan Rakyat.* Yogyakarta: Bersama Press.

Artikel jurnal:

Samsuddin, S. F., Omar, S. Z., & Shaffril, H. A. (2018). Youth development in rural library: ICT gratification as mediating effect. *Malaysian Journal of Library & Information Science, 23*(2), 111-134.doi: 10.22452/mjlis.vol23no2.7.

Verma, R., & Kumar, S. (2018). Information literacy competencies among faculty ofmedical colleges, a chi square test analysis. *International Journal of Library Information Network and Knowledge, 3*(2), 60-75. Retrieved June 12, 2020, http://slp.org.in/IJLINK/volumes/IJLINK-V3I2-5.pdf

Artikel prosiding:

Verma, R. K., Wadhwa, N. K., Kalra, J., & Jain, P. K. (2015). Organisation of library related information on the websites of NITs in India. *Fourth International Conference of Asian Special Libraries (ICoASL 2015): Creating the new values beyond library* (pp. 1-11). Seoul: National Assembly Library.

Tesis, disertasi:

Kutlu, D., & Overgaard, P. (2007). *Social networking sites: A comparison of userexperiences on MySpace and Windows Live Spaces.* Master thesis, IT- University of Copenhagen, Copenhagen.

Laugu, N. (2013). *Representasi kuasa dalam pengelolaan perpustakaan: Studi kasus pada perpustakaan perguruan tinggi Islam di Yogyakarta.* Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Kajian Budaya dan Media, Yogyakarta. Retrieved January 25, 2021, from http://etd.repository.ugm.ac.id/home/d etail_pencarian/65908

Jika pustaka yang dijadikan sumber itu berupa buku terjemahan, pada dasarnya sama dengan penulisan buku aslinya, hanya saja ditambahkan penerjemah didahului kata Terjemahan...

Contoh :

Robins, R.H. 1995. *Sejarah Singkat Linguistik*. Edisi ke-3 terjemahan Asril Marjohan. Bandung: Penerbit ITB

Jika pustaka yang berbentuk dokumen makan penulisannya sebagai berikut:

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : Diperbanyak oleh Armas Duta Jaya.

Jika pustaka atas nama lembaga, maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh :

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2015. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Jika pustaka dari sumber internet maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh dari dokumen:

Burka, L.P. 1993 a. *A.Hypertext History of Multi-user Dimensions*. MUD history . http://www.utopia.co/talent/I pb/muddex/essay (2 Augus. 1996).

----- 1993 b. *A Hypertext History of Multi-user Dungeons.* MUD dex. http://www.utopia.co/talent/I pb/muddex/essay (13 Jan. 1997).

2. Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang di pandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang di gunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu.

Contoh Outline 1 pada Penelitian Kualitatif tentang Naskah Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Cover Depan
Cover Dalam
Nota Dinas
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Orisinilatis
Motto
Persembahan

Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Inggris)
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah,1
B. Rumusan Masalah, 10
C. Tujuan Penelitian, 11
D. Manfaat Penelitian, 11
E. Tinjauan Kepustakaan, 11
F. Metode Penelitian, 14
G. Sistematika Penulisan, 16
BAB II TEORI TENTANG NASKAH
A.
B.
C.
BAB III BIOGRAFI PENULIS NASKAH
A.
B.
C.
BAB IV PEMBAHASAN NASKAH
A.
B.
C.
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan, 101
B. Saran, 102
DAFTAR PUSTAKA

Contoh Outline 2 pada Penelitian Kualitatif tentang Budaya Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Cover Depan
Cover Dalam
Nota Dinas
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Orisinilatis
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Inggris)
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah,1
- B. Rumusan Masalah, 10
- C. Tujuan Penelitian, 11
- D. Manfaat Penelitian, 11
- E. Tinjauan Kepustakaan, 11
- F. Metode Penelitian, 14
- G. Sistematika Penulisan, 16

BAB II TEORI TENTANG BUDAYA
- A.
- B.
- C.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN
- A.
- B.
- C.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
- A.
- B.
- C.

BAB V PENUTUP
- A. Kesimpulan, 101
- B. Saran, 102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Contoh Outline 3 pada Penelitian Filologi Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Cover Depan
Cover Dalam
Nota Dinas
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Orisinilatis
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Inggris)
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

Bab I : Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah .....
B. Rumusan Masalah .....
C. Tujuan Penelitian .....
D. Tinjauan Kepustakaan .....
E. Kajian Teori [bila diperlukan] ……..
F. Metode Penelitian .....
G. Sistematika Penulisan .....

Bab II : Edisi Teks

A. Inventarisasi Naskah .....
B. Deskripsi Naskah .....
C. Perbandingan [bila diperlukan] …….....
D. Deskripsi Isi .....
E. Pertanggungjawaban Transliterasi .....
F. Suntingan Teks .....

Bab III : Analisis Isi/Kontestualisasi/Kajian Tambahan

A. .....
B. .....
C. .....

Bab IV : Penutup

A. Kesimpulan .....
B. Saran-Saran .....

Daftar Pustaka .....

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB

1. Struktur proposal:

1. Judul Proposal (موضوع)
2. Latar Belakang (خلفية البحث)
3. Rumusan Masalah (مشكلات البحث)
4. Tujuan Penelitian (أغراض البحث)
5. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)
6. Batasan masalah (تحديد البحث)
7. Landasan Teori dan Kajian Terdahulu (الإطار النظري والدراسات السابقة)
8. Metode Penelitian (منهج البحث)
   Metode Penelitian terdiri dari disain penelitian (تصميم البحث), sumber data (مصادر البيانات), teknik pengumpulan data (طريقة جمع البيانات) ,
   dan teknik analisis data (طريقة تحليل البيانات)
9. Daftar Pustaka (المراجع)

Proposal skripsi ditulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan huruf Traditional Arabic ukuran 18 spasi 1 dengan jumlah minimal 15 halaman. Adapun referensi yang digunakan minimal tujuh. Empat referensi berbahasa Arab dab tiga referensi non bahasa Arab.

2. Skripsi

2.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari poin-poin berikut ini:

1. Halaman Cover Depan
2. Halaman Judul
3. Persetujuan/ Nota Dinas Pembimbing (تصديق الإشراف)
4. Lembar Pengesahan (تقرير لجنة المناقشة)
5. Pernyataan Keaslian (رسالة التقرير)
6. Halaman Motto (شعار)
7. Halaman Persembahan (إهداء)
8. Kata Pengantar/Ucapan terima kasih (كلمة الشكر والتقدير)
9. Abstrak berbahasa Arab (تجريد)
10. Abstrak berbahasa Indonesia
11. Daftar Isi (محتويات البحث)
12. Daftar Tabel (jika diperlukan)
13. Daftar Gambar (jika diperlukan
14. Lampiran (الملاحق)

2.2 Bagian Inti Skripsi

Skripsi program studi Bahasa dan Sastra Arab minimal berjumlah 40 halaman (tidak termasuk bagian awal, daftar pustaka, dan lampiran).

Dalam Inti Skripsi terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan/ الباب الأول: مقدمة

1. Latar belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Batasan Masalah

Bab II: Landasan Teori dan Kajian Terdahulu/ الباب الثاني: الإطار النظري والدراسات السابقة

Bab III: Metode Penelitian/ الباب الثالث: منهج البحث

Bab IV: Hasil Penelitian dan Analisis/ الباب الرابع:نتائج البحث و التحليل

Bab V: Penutup/ الباب الخامس: خاتمة

1. Kesimpulan **(الخلاصة)**
2. Saran **(الإقتراحات)**

2.3 PENJELASAN BAGIAN AWAL SKRIPSI

COVER DEPAN

Cover depan ditulis dengan menggunakan jenis huruf Traditional Arabic dengan ukuran 18 spasi 1. Judul skripsi, kata "skripsi", fakultas, universitas, dan tahun skripsi dicetak tebal (lihat lampiran).

CATATAN:

a. Semua hal di atas ditulis secara simetris di tengah-tengah halaman.

COVER DALAM

Halaman ini ditulis sama dengan cover depan tanpa nomor halaman.

PERSETUJUAN/NOTA DINAS PEMBIMBING

Halaman ini memuat persetujuan pembimbing terhadap skripsi yang sudah layak untuk diujikan. Halaman ini ditulis dalam bahasa Arab (lihat lampiran)

LEMBAR PENGESAHAN

Lembat ini memuat pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan bagian dari persyaratan mendapat gelar S1, dan tanda tangan dewan penguji dan Dekan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah lulus ujian skripsi (lihat lampiran). **Lembar pengesahan dilampirkan setelah skripsi sudah disahkan oleh dewan penguji.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Lembar ini memuat pernyataan penulis bahwa skripsi yang dibuat adalah hasil karyanya sendiri dan bukan merupakan karya penulis lain. Lembar ini disertai dengan materai seharga Rp. 10.000,- (lihat lampiran)

MOTTO

Lembar ini berisikan motto yang digunakan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Motto dapat diambil dari ayat Al-Quran atau Hadits yang dikaitkan dengan topik penelitian.

PERSEMBAHAN
Lembar ini berisikan ucapan khusus penulis untuk mendedikasikan tulisan yang telah dibuat (lihat lampiran)

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH
Bagian ini memuat pernyataan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian skripsi (lihat lampiran)**.**

ABSTRAK
1. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Abstrak berbahasa Arab menggunakan jenis huruf Traditional Arabic dengan ukuran 16 spasi 1, sedangkan abstrak berbahasa Indonesia menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1.
2. Abstrak dibuat ringkas, padat, dan terdiri 250 sampai 300 kata.
3. Abstrak berisi masalah penelitian, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan hasil penelitian.
4. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci, sekurang-kurangnya tiga kata dan sebanyak-banyaknya lima kata, dicetak miring.
5. Nomor halaman diketik di bagian bawah tengah-tengah dengan menggunakan huruf romawi kecil.

DAFTAR ISI
Daftar ini memuat semua bagian, termasuk urutan bab, sub bab dan anak sub bab dengan nomor halamannya. Nomor halaman diketik di bagian bawah tengah-tengah dengan menggunakan huruf romawi kecil (lihat lampiran).

2.4 PENJELASAN BAGIAN INTI SKRIPSI

BAB 1: PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
Latar Belakang memuat uraian masalah penelitian, alasan, serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Pendahuluan juga memunculkan gambaran teori secara umum. Selain itu, pendahuluan juga menyertakan fenomena dari topik yang diangkat dan tinjauan singkat penelitian serupa terdahulu sehingga masalah penelitian didukung oleh fakta empirik supaya terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti, yaitu kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa kenyataannya. Penelitian terdahulu hendaknya bisa dirujuk silang dengan penelitian yang dikaji dalam tinjauan pustaka.

2. Rumusan Masalah
Rumusan masalah adalah rumusan secara nyata masalah yang ada dan disusun dalam bentuk kalimat tanya mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

3. Tujuan Penelitian
Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas, merujuk pada permasalahan dan ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.
ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

4. Batasan Penelitian

Bagian ini digunakan untuk membantu penulis menentukan fokus masalah. Adapun isi bagian memaparkan variabel yang akan menjadi fokus penelitian.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang kegunaan dan manfaat penelitian yang dilakukan sesuai dengan fokus kajian, baik sebagai kepentingan teoritik, maupun praktik.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN TERDAHULU

Bagian ini berisikan pendekatan yang digunakan dalam membahas suatu topik dan teori-teori yang dipakai dalam memecahkan masalah yang diangkat. Pendekatan dan teori yang dipakai harus sesuai dengan formulasi masalah yang diangkat dalam skripsi. Adapun kajian terdahulu berisi hasil penelitian yang penting dan relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun poin-poin yang harus ditulis adalah: (1) Penulis, judul, serta penerbit, (2) Judul penelitian yang harus dicantumkan minimal 3 hingga 5 judul, (3) Mengambil kajian terdahulu yang terbit di lima tahun terakhir, (4) Kajian terdahulu bisa berupa skrpsi, tesis, disertasi, maupun artikel ilmiah yang sudah diterbitkan, (5) Mencantumkan minimal tiga kajian terdahulu yang berupa skripsi, (6) Menjelaskan hasil penelitian terdahulu, kemudian (7) Menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

1. Disain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu humaniora, hukum, dan lain-lain. Di dalam bagian ini dituliskan penjelasan secara singkat mengenai masing-masing metode: kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*. Selain itu, cantumkan juga jenis penelitian yang akan dilakukan: penelitian pustaka, penelitian lapangan, atau campuran.

2. Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposive. Langkah-langkah pengumpulan data dijelaskan secara rinci.

Sumber data yang berupa prosa dan film minimal yang diterbitkan/dirilis sepuluh tahun terakhir. Apabila tidak, maka peneliti boleh menggunakan sumber data klasik, tetapi harus menggunakan perspektif/teori mutakhir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan, paradigma dan teori. Dalam penelitian kualitatif metode dapat berupa observasi, wawancara, atau dokumentasi. Jika penelitian merupakan penelitian kuantitatif maka pada bagian ini harus ditambahkan penjelasan seperti parameter, proses perekrutan peserta penelitian, stimuli, dan prosedur penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang sudah ditentukan untuk secara sistematis mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut dalam rangka menjawab

permasalahan yang telah diformulasikan. Bagian ini berisi metode dan teknik yang digunakan dalam analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bagian Analisis sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis merupakan aplikasi teori atau temuan sebelumnya secara padu sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
2. Analisis dilakukan berdasarkan masalah yang ditentukan secara terpisah menyesuaikan dengan permasalahan.
3. Setiap masalah dibahas dalam satu sub-bab, sehingga pembuatan simpulan juga akan jelas untuk menjawab setiap masalah.
4. Jadi sub bab pada Bab ini minimal sama jumlahnya dengan masalah yang ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan harus menjawab rumusan masalah yang sudah dikemukakan pada bab I. Adapun saran berisi masukan untuk dilakukannya penelitian lanjutan. Hal ini mengingat bahwa belum tentu semua masalah dapat dipecahkan secara tuntas dalam penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku yang menjadi acuan penulisan skripsi sekurang-kurangnya 15 referensi dan 10 di antaranya harus referensi dalam bahasa Arab. Referensi berupa artikel jurnal harus merupakan artikel yang dipublikasikan minimal lima tahun terakhir. Adapun sumber utama seperti buku teori tidak dibatasi waktu penerbitan.

Biasanya data kepustakaan yang dicantumkan untuk buku acuan adalah sebagai berikut:
1. nama pengarang/penyusun/penghimpun/lembaga yang bertanggung jawab atas penulisan buku;
2. tahun terbit;
3. judul buku dan sub-judulnya jika ada. Keduanya dipisahkan oleh titik dua atau titik koma;
4. judul seri jika ada, nomor jilid dan nomor seri;
5. jumlah jilid semuanya untuk buku yang terdiri atas beberapa jilid;
6. terbitan keberapa, jika bukan terbitan pertama;
7. nama penerbit;
8. tempat penerbitan;
9. Jumlah referensi buku/artikel yang dipakai minimal 15;
10. Sumber dari buku, artikel dan website dibuat terpisah;
11. Sumber utama terkait teori tidak dibatasi oleh tahun terbit;
12. Penulisan Daftar pustaka memakai sistem “Elsevier Harvard Style”.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis atau disertasi.

2.5 KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m2, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linen* dan diperkuat dengan karton (*hard cover*). Warna sampul kuning.

Pengetikan

1. Jenis Huruf dan Paragraf

a. Naskah diketik dengan komputer dengan jarak satu spasi, termasuk pada judul grafik, tabel, dan gambar. Jenis huruf yang digunakan adalah Tradisional Arabic dengan ukuran 18 pt.

b. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring atau dialihaksarakan ke aksara Arab.

c. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-9 dari tepi kanan.

d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

2. Bilangan dan Satuan

a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.

b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.

3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

a. tepi atas : 4 cm;

b. tepi bawah : 3 cm;

c. tepi kiri : 3 cm;

d. tepi kanan : 4 cm.

Halaman judul bab diatur sendiri.

4. Penomoran Halaman

a. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan abjad dalam bahasa Arab (أ، ب، ج، د ...) ditempatkan pada sisi tengah halaman bagian bawah. Untuk bagian awal skripsi, penomoran dimulai dari bab I pada bagian bawah halaman. Untuk setiap pada bab baru, nomor halaman diketik pada bagian dan dilanjutkan pada bagian kiri atas dengan penomoran dalam aksara Arab.
b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka romawi diletakkan pada sudut kanan bawah, kecuali pada halaman Bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

5. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan lain-lain

a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
b. Judul sub bab ditulis mulai dari tepi kanan, semua kata dimulai dengan huruf kapital. Nomor subbab ditulis dengan angka dengan aksara Arab.
c. Judul anak sub bab diketik mulai dari tepi kanan dan dicetak tebal. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.

Contoh pengaturan penulisan bab dan sub bab

6. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

7. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

8. Tabel, Gambar, dan Rumus

i. Tabel

a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri titik berjarak satu setengah spasi.
b. Usahakan table tidak melebihi satu halaman.
c. Bila table disusun melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilihat.
e. Tabel yang melebihi 1 halaman diletakkan pada lampiran.
f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal.
g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

ii. Gambar

a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
c. Gambar tidak boleh dipenggal.
d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
g. Letak gambar diatur supaya simetris.
h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh skripsi tsb.

Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab yang baik dan benar.

Daftar Pustaka

1. Gaya yang dipakai

Penulisan References untuk skripsi memakai sistem “Elsevier Harvard Style”. Sistem penulisan ini bisa dibaca secara lebih jelas pada sumber dalam link berikut:

https://citationsy.com/styles/elsevier-harvard#:~:text=So%20if%20we%20want%20to,Caged%20Bird%20Sings%2C%201st%20ed

2. Nama penulis yang diacu dalam teks

a. Setiap penulis yang pendapatnya dikutip dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang dikutip) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).

b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, maka disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dilanjutkan dengan kata والآخر. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung).

c. Nama yang berasal dari aksara latin harus dialihkan ke aksara Arab. Begitu juga dengan tahun. Contoh :سومارجو)١٩٩١(

d. Jika suatu pernyataan dikutip dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Kutipan langsung yang terdiri dari 10 baris dituliskan dengan cara menjorok ke dalam dengan menggunakan satu spasi; dengan menyebutkan sumbernya (nama penulis: tahun). Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.

Cara penulisan Daftar Pustaka

a. Nama pengarang diurut menurut abjad.

b. Yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh : R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.

Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan maka penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi- Darmojo, R.

Semua nama pengarang harus ditulis dalam Daftar Pustaka.

c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1. Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian koma, disusul oleh tahun terbitan/publikasi, boleh titik, disusul oleh judul buku, dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang sendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

2. Sumber Berupa Artikel Ilmiah

   Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal, volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Meducus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

3. Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

d. Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, maka yang digunakan دون الإسم untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; apabila tanpa tahun digunakan دون السنة.

e. Penulisan daftar pustaka dibagi menjadi: daftar pustaka berbahasa Arab dab daftar pustaka non-bahasa Arab.

Contoh Penulisan References Buku atau monograf
Last name, F.N., 2000. Title, Edition. Ed. Publisher, City
Angelou, M., 1969. I Know Why the Caged Bird Sings, 1st ed. Random House, New York.

Buku dengan editor, dan bab dengan pengarang tersendiri.
Hillman, S., 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E.,Isselbacher, K.J.,Wilson, J.D.,editors. Harrison's Principle of Internal Medicine. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill.p.634-647.

Pengarang tidak disebutkan namanya:
Anonim, 1998. Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit Gondok. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.

Majalah
Elliot, D.C., 1980. Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-stem Process. Can. J. Chem. Eng, 58:730-734.

Majalah dengan suplemen
Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G., 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. Semin. Hematol; 30 (Suppl.3):14-16.

Tesis/Disertasi
Swamardika, I.B.A., 2001. Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produksi Operator Komputer (tesis). Denpasar: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi.

Kaplan, S.J., 1995. Post-Hospital Home Health Care: the Elderly Access and Utilization (dissertation). St. Louis (MO): Washington University.

Prosiding Pertemuan Ilmiah
Suega, I.K. 1997. Aspek Imunologi Anemia Aplastik. Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI). Surabaya 11- 13 Oktober.

Artikel dalam format elektronik (Internet)
Morse, S.S., 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. Emerg. Infect. Dis. (serial online), Jan-Mar., (cited 1996 Jun. 51.Available

from: URL:http:/www.cdc.gov./ncidod/EID/eid.htm.

Artikel surat kabar
Joesoef, D., 1968. Mendambakan Utopia. Kompas 8 Januari, hal: 14, kol.4.

Internet/Website

Author1 LastnameAF., Author2 LastnameA.F., 2000. Title [WWW Documen]. URL https://www.example.com (accesses 7.18.2022)

Tran, M., 2008. Barack Obama To be America's FirstBlack President [WWW Document]. URL https://www.theguradian.com/world/2008/nov/05/uselections20083 (accessed 7.18.2022).

Wawancara

D. Christian. Telephone interview. October 10, 2004.

Artikel Jurnal

Author1 LastnameA.F., Author2LastnameA.F., 2000. Title. Container Volume, pages used. https://doi.org/DOI

Petit, S., Sieffermann, J., 2007. Testing consumer preferences for iced-coffee: Does the drinking environment have any influence? 18, 161-172. https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2006.05.008

Artikel Koran

Barry, B., (2004)., Irrigated pastures. The Age. 28 February, p9.

Video

Fragile Earth. 5. South American Wetland., (1982). BBC, London, 17 October, [video:VHS]

Catatan: Untuk skripsi berbahasa Arab menyesuaikan format di atas. Referensi non-bahasa Arab tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Jumlah minimal referensi yang

digunakan untuk penulisan skripsi sebanyak 15 referensi dan tujuh di antaranya adalah referensi berbahasa Arab.

Catatan kaki/Catatan Akhir

Catatan kaki/catatan akhir dapat digunakan jika diperlukan sebagai penunjuk sumber ataupun sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan dapat dibuat sesuai dengan atauran yang lazim berlaku.

CONTOH COVER PROPOSAL

الرسالة الأخلاقية في فيلم "إن شاء الله ولد" لأمجد رشيد (الدراسة البنيوية)

مشروع البحث

مقدم إلى كلية الآداب والعلوم الإنسانية للحصول على الدرجة الجامعية الأولى
في قسم اللغة العربية وأدبها

إعداد الطالب/الطالبة:
رحموتي حاشم
رقم التسجيل: ٤٠١٢٠٠٠٢٨

قسم اللغة العربية وأدبها
كلية الآداب والعلوم الإنسانية
جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي
٢٠٢٤

CONTOH COVER SKRIPSI

الرسالة الأخلاقية في فيلم "إن شاء الله ولد" لأمجد رشيد (الدراسة البنيوية)

البحث العلمي

مقدم إلى كلية الآداب والعلوم الإنسانية للحصول على الدرجة الجامعية الأولى
في قسم اللغة العربية وأدبها



إعداد الطالب/الطالبة:
رحموتي حاشم
رقم التسجيل: ٤٠١٢٠٠٠٢٨

قسم اللغة العربية وأدبها
كلية الآداب والعلوم الإنسانية
جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي
٢٠٢٤

PERSETUJUAN/NOTA DINAS PEMBIMBING

تصديق الإشراف

إلى حضرة عميد/ة كلية الآداب والعلوم الإنسانية
بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.
بعد تحية والإحترام، أقدم هذا البحث العلمي الذي كتبها/ه الطالبة/الطالب: رحموتي حاشم برقو التسجيل: ٤٠١٢٠٠٠٢٨ تحت الموضوع: "الرسالة الأخلاقية في فيلم "إن شاء الله ولد" لأمجد رشيد (الدراسة البنيوية)".
وقد طالعنا وفتشنا هذا البحث العلمي وأدخلنا فيه من التعديلات والتصويبات فنرى أنه يمكن أن تجري المناقشة لها/له للحصول على الدرجة الجامعية الأولى في قسم اللغة العربية وأدبها بكلية الآداب والعلوم الإنسانية بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي.

ونرجو التكرم وفضيلتك بإجراء المناقشة لهذا البحث العلمي في وقت قريب، ونقدم الشكر الجزيل على اهتمامك.
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

جامبي، .....

المشرف/ة

الاسم
رقم التوظيف:

PENGESAHAN

جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي
كلية الآداب والعلوم الإنسانية

تقرير لجنة المناقشة

قدم هذا البحث العلمي تحت الموضوع: الرسالة الأخلاقية في فيلم "إن شاء الله ولد" لأمجد رشيد (الدراسة البنيوية) إلى كلية الآداب و العلوم الإنسانية بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية جامبي. وناقشت لجنة الإمتحان يوم ... تاريخ ... سنة ... م لتوفير الشرط من الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامعية الأولى في قسم اللغة العربية وأدبها.

جامبي، ٢٣ يوليو ٢٠٢٤

عميد/ة كلية الآداب والعلوم الإنسانية

الدكتور/ة ديان مرشيدة، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٥٠٩٢٦٢٠٠١١٢٢٠٠٢

رئيس/ة اللجنة **السكرتير**

الدكتور بودي سانجايا، المجستير متقي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨١٠٢٢٣٢٠٠٩٠١١٠٠٩ رقم التوظيف: ٢٠٢٣٠٨٩٢٠١

الممتحنة الأولى **الممتحن الثاني**

الدكتورة روساليندا، الماجستير فريض حكيم، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٣٠٥٢٢٢٠٠٩٠١٢٠٠٥٥ ر قم التوظيف: ٢٠٢٣٠٨٩٢٠٣

المشرف

الدكتور وحيودي بوسكا، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨١٠٧٠٨٢٠٠٨٠١١٠٠٩

رسالة التقرير

الإسم : .....
المشرف/ة : .....
كلية/قسم : كلية الآداب والعلوم الإنسانية/قسم اللغة العربية وأدبها
موضوع البحث : .....

قررت أن هذا البحث العلمي كتابتي وانتهيت بنظام العلمية، كتبت هذا البحث حقيقة الأمر.

جامبي،

.....

الكاتب/ة

الإسم
رقم التسجيل

MOTTO

شعار

إنا أنزلنه قرأنا عربيا لعلكم تعقلون

(يوسف: ٢)

إهداء

أهدى هذا البحث العلمي إلى:
والدي المحترمين المحبوبين
الأساتيذ الكرام والفضلاء
جميع الأصدقاء فى قسم اللغة العربية وأدبها

كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله رب العالمين الذى علم الإنسان ما لم يعلم. والصلاة والسلام على سيدنا محمد معلم البشرية والهادى الأمين وبعد:

فى البداية أشكر الله العلي القدير الذى منّ عليّ بالصبر والتوفيق على إتمام هذا البحث العلمي لاستيفاء بعض شروط اللازمة لنيل الدرجة الأولى فى قسم اللغة العربية وأدبها بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية. وأوجه بالشكر الجزيل إلى:

١. الأستاذ الحاج الدكتور أسعاد إسما الماجستير كمدير جامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية بجامبي.

٢. الدكتور ديان مرشيدة الماجستير كعميدة كلية الآداب والعلوم الإنسانية بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية.

٣. الدكتور سري سوديارتي الماجستير كرئيسة قسم اللغة العرابية وأدبها بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية.

٤. الدكتور الحاج محمد يوسف الماجستير، كالمشريف الذى كرمني بالإشراف على هذا البحث العلمي.

٥. جميع الأساتيذ وأعضاء الموظفين فى كلية الآداب والعلوم الإنسانية بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية.

٦. أصدقائى الأعزاء فى قسم اللغة العربية وأدبها بجامعة سلطان طه سيف الدين الإسلامية الحكومية.

جزاهم الله أحسن الجزاء وكتب لهم الحسنات وعسى أن يكونوا عباد الله الصالحين والمخلصين وعلى الله توكلنا حسبنا الله ونعم الوكيل ونعم المولى ونعم النصير. والحمدلله رب العالمين.

جامبي،

.....

الكاتب/ة

الإسم

رقم التسجيل:

تجريد

هاشم، رحمواتي ٢٠٢٣: الرسالة الأخلاقية فى فيلم "إن شاء الله ولد" لأمجيد رشيد (الدراسة البنياوية)
المشرف: الدكتور وحيودي بوسكا الماجستير

يناقش هذا البحث الرسالة الواردة في فيلم "إن شاء الله ولد" للمخرج أمجد رشيد، ويهدف هذا البحث إلى وصف القيم الأخلاقية الواردة في الفيلم. يستخدم هذا البحث نظرية البنيوية التي بدأها روبرت ستانتون ، بينما يستخدم أساس النظرية المتعلقة بالأخلاق أفكار برهان نورجيانتورو. هذا البحث هو مراجعة الأدبيات مع نهج نوعي. البيانات الواردة في هذه الدراسة هي الكلمات والعبارات والجمل الواردة في حوار الفيلم. أظهرت نتائج الدراسة أن فيلم "إن شاء الله ولد" يحتوي على ثلاث قيم أخلاقية تتكون من العلاقة بين الإنسان والإنسان ، والعلاقة بين الإنسان والله ، والعلاقة بين الإنسان والبيئة.

كلمات المفتاح: الرسالة الأخلاقية، فيلم، الأدب العرابي، الدراسة البنياوية

محتويات البحث

صفحة االموضوع
تصديق الإشراف
تقريرلجنة المناقشة
رسالة التقرير
شعار
اهداء
كلمة الشكر والتقدير
تجريد
محتويات البحث
الباب الأول: مقدمة
1. خلفية البحث
2. مشكلات البحث
ج. أغراض البحث
د. فوائد البحث
ه. تحديد البحث
الباب الثاني: الإطار النظر والدراسة السابقة
الباب الثالث: منهج البحث
الباب الرابع:نتائج البحث والتحليل
1.تصميم البحث
2. مصادر البيانات
ج. طريقة جمع البيانات
د.طريقة تحليل البيانات
الباب الخامس: خاتمة
1.الخلاصة
2. الإقتراحات
المراجع
الملاحق

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

1. Struktur proposal:

1. Title of the Study
2. Background of the Research
3. Problem of the Research
4. Purpose of the Research
5. Limitation of the Research
6. Significance of the Research
7. Theoretical Framework, Approach, Theory and Previous Research
8. Research Method
9. References

2. Skripsi

2.1 Bagian Awal Skripsi

Dalam skripsi terdapat Bagian awal yang terdiri dari halaman-halaman sebagai berikut:

1. Halaman Cover Depan
2. Halaman Cover Dalam
3. Approval
4. Letter of Ratification
5. Original Thesis Statement
6. Halaman Motto
7. Dedication
8. Acknowledgement
9. Abstrak berbahasa Inggris
10. Abstrak berbahasa Indonesia
11. Table of Content
12. List of Table, Chart
13. List of Pictures
14. Abbreviations and/or Symbols (if any)

2.2 Bagian Inti Skripsi

Skripsi terdiri atas 8.000 sampai dengan 11.000 kata dengan jumlah minimal 40 halaman (tidak termasuk *References* dan Appendices). Dalam Inti Skripsi terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

CHAPTER I INTRODUCTION

1. Background of the Research
2. Formulation of the Research
3. Purpose of the Research
4. Significance of the Research
5. Limitation of the Research

CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH

CHAPTER IV FINDING AND ANALYSIS

CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

2.3 PENJELASAN BAGIAN AWAL SKRIPSI

COVER DEPAN

Halaman ini mencakup beberapa hal, yaitu

1. Judul skripsi, menggunakan font 14 Times New Roman cetak tebal dengan huruf kapital.
2. Tulisan THESIS menggunakan font 14 Times New Roman cetak tebal dengan huruf kapital.
3. Keterangan tambahan "Submitted to the Board of Examiners in Partial Fullfillment of the Requirements for Literature Degree at English Literature Department" dengan font 12 Times New Roman.
4. Logo UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan diameter 4 cm.
5. Nama penulis skripsi dan NIM menggunakan font Times New Roman 12 dicetak tebal.
6. Nama Program Studi, Nama Fakultas, Nama Universitas, Tahun penulisan skripsi dengan font Times New Roman 14.
7. Istilah-istilah non bahasa Inggris dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic)*.

Catatan:
1. Semua hal di atas ditulis secara simetris di tengah-tengah halaman.
2. Semua dicetak tebal dengan huruf kapital kecuali kata "by".

COVER DALAM

Halaman ini ditulis sama dengan cover depan, tanpa nomor halaman

HALAMAN APPROVAL

Halaman ini berisikan persetujuan dari dosen pembimbing atas skripsi yang dihasilkan dalam bahasa Inggris

HALAMAN RATIFICATION LETTER/PENGESAHAN

Pada lembar tersebut tercantum pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan bagian dari persyaratan mendapat gelar S1, dan tanda tangan dewan penguji dan Dekan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah lulus ujian skripsi.

ORIGINAL THESIS STATEMENT

Lembar ini memuat pernyataan penulis bahwa skripsi yang dibuat adalah hasil karyanya sendiri dan bukan merupakan karya penulis lain. Lembar ini disertai dengan materai seharga Rp. 10.000,-

MOTTO

Lembar ini berisikan motto yang digunakan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Motto dapat diambil dari ayat Al-Quran atau Hadits yang wajib dikaitkan dengan topik skripsi.

DEDICATION

Lembar ini berisikan ucapan khusus penulis untuk mendedikasikan tulisan yang telah dibuat

ACKNOWLEDGEMENTS

Bagian ini memuat pernyataan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian skripsi**.**

ABSTRACT

1. Abstrak dibuat ringkas dan padat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan.
2. Abstrak adalah abstrak naratif (non-struktural). Abstrak terdiri dari 250 – 300 kata, diketik dengan jarak satu spasi.
3. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci, sekurang-kurangnya tiga kata dan sebanyak-banyaknya lima kata, dicetak miring.
4. Nomor halaman diketik di bagian bawah tengah-tengah dengan menggunakan huruf romawi kecil.
5. Author bisa disebutkan beserta teorinya, tanpa tahun.

ABBREVIATIONS AND/OR SYMBOLS

Bagian ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam skripsi. Nomor halaman diketik di bagian bawah tengah-tengah dengan menggunakan huruf romawi kecil.

TABLE OF CONTENTS

Daftar ini memuat semua bagian, termasuk urutan bab, sub bab dan anak sub bab dengan nomor halamannya. Nomor halaman diketik di bagian bawah tengah-tengah dengan menggunakan huruf romawi kecil (*contoh terlampir*).

2.4 Penjelasan Bagian Inti Skripsi

A. CHAPTER I INTRODUCTION

1. Background of the Research

Latar Belakang memuat uraian masalah penelitian, alasan, serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Pendahuluan juga memunculkan gambaran teori secara umum. Selain itu, pendahuluan juga menyertakan fenomena dari topik yang diangkat dan tinjauan singkat penelitian serupa terdahulu sehingga masalah penelitian didukung oleh fakta empirik supaya terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti, yaitu kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa kenyataannya. Penelitian terdahulu hendaknya bisa dirujuk silang dengan penelitian yang dikaji dalam Riview of Literature.

2. Formulation of the Research

Rumusan masalah adalah rumusan secara nyata masalah yang ada dan disusun dalam bentuk kalimat tanya mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

3. Purpose of the Research

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas, merujuk pada permasalahan dan ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Significance of the Research

Bagian ini menjelaskan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini baik secara akademik maupun manfaat personal bagi pembaca.

5. Limitation of the Research

Bagian ini menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti, mengacu pada permasalahan, dan ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Pembatasan dapat dilakukan melalui pembatasan DATA dan pembatasan TEORI.

B. CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK

Bagian ini berisikan pendekatan yang digunakan dalam membahas suatu topik dan teori-teori yang dipakai dalam memecahkan masalah yang diangkat. Pendekatan dan teori yang dipakai harus sesuai dengan formulasi masalah yang diangkat dalam skripsi.

Untuk bagian previous studies mahasiswa diwajibkan me-*review* minimal tiga skripsi mahasiswa sebelumnya yang mengangkat topik yang sama dan minimal dua artikel dari jurnal nasional atau internasional. Tahun terbit untuk kajian terdahulu minimal lima tahun terakhir. Dalam hal ini mahasiswa bersangkutan harus mampu menjabarkan kelebihan/perbedaan penelitiannya sehingga tidak terkesan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Review

berisi: judul skripsi, tahun pencetakan, nama penulis (hanya nama belakang saja), problem (secara singkat), teori dan metode yang digunakan, hasil penelitian, perbedaannya/kelebihannya/kekurangannya dan kontribusinya terhadap penelitian yang dikerjakan. Jika menggunakan jurnal maka kutipannya terdiri atas nomor, volumen, tahun, dan DOI artikel. Konsep berisi definisi operasional terminologi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Theoretical framework memuat teori yang diterapkan dalam analisis.

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematik dan relevan dari fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber asli, dengan mencantumkan nama sumbernya. Cara pengutipan kalimat atau data harus mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan.

Kajian pustaka harus relevan dengan masalah sehingga dapat dibuat jawaban teoretik sementara terhadap masalah penelitian yang disebut sebagai hipotesis. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Dapat juga memuat masalah teknis seperti cara pemeriksaan, dll

C. CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH

1. Design of Research

Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu humaniora, hukum, dan lain-lain. Di dalam bagian Research Method ini dituliskan penjelasan secara singkat mengenai masing-masing metode: kuantitatif, kualitatif dan *mixed method*. Dalam mengambil kutipan terkait pengertian metode kualitatif atau kuantitatif wajib menyertakan minimal tiga pandangan terkait.

2. Source of Data

Bagian ini menjelaskan gambaran lengkap mengenai data yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Sebutkan: (a) Wujud dan jenis data, (b) Data Primer dan Data Sekunder yang digunakan. Sumber-sumber data yang diambil dan alasan ilmiah dipilihnya data tersebut dijelaskan secara rinci

3. Technique of Data Collection

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposive. Langkah-langkah pengumpulan data dijelaskan secara rinci. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan, paradigma dan teori. Penelitian kualitatif, teknik dapat berupa observasi, wawancara, atau dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan disebutkan pada bagian ini dan dimasukkan dalam lampiran. Jika penelitian merupakan penelitian quantitative maka pada bagian ini harus ditambahkan penjelasan seperti:

a. **Parameter:** memberikan batasan domain data yang diukur dalam penelitian.
b. **Subject Recruitment:** menjelaskan bagaimana proses perekrutan peserta penelitian
c. **Stimuli:** menjelaskan jenis tugas atau perlengkapan yang digunakan dalam penelitian.
d. **Experiment procedure:** menjelaskan prosedur yang diikuti dalam penelitian.

4. Technique of Analyzing Data

Analisis data bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang sudah ditentukan untuk secara sistematis mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut dalam rangka menjawab permasalahan yang telah diformulasikan. Bagian ini berisi teknik yang akan digunakan dalam analisis data.

D. CHAPTER IV FINDING AND ANALYSIS

Bagian Analisis sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. analisis merupakan aplikasi teori atau temuan sebelumnya secara padu sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan;
2. analisis dilakukan berdasarkan masalah yang ditentukan secara terpisah menyesuaikan dengan permasalahan;
3. setiap masalah dibahas dalam satu sub-bab, sehingga pembuatan simpulan juga akan jelas untuk menjawab setiap masalah;
4. jadi sub bab pada bab ini minimal sama jumlahnya dengan masalah yang ditentukan.

E. CHAPTER IV CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan disajikan per nomor sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Kesimpulan sekurang-kurangnya terdiri atas:

1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian;
2) simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

Saran merupakan masalah yang belum tuntas dibahas dalam penelitian ini dan mungkin dapat dilakukan pada penelitian berikutnya oleh peneliti lain atau peneliti sendiri dengan mengelaborasi metode atau data. Saran harus berisikan dua poin; pertama pendapat penulis atas penelitian yang dilakukan. Kedua adalah masukan terhadap peneliti selanjutnya terkait poin-poin yang belum diteliti.

F. REFERENCES

Buku yang menjadi acuan penulisan skripsi sekurang-kurangnya 20 referensi. Buku acuan yang ditulis dalam bagian ini hanya sumber acuan yang dikutip dalam skripsi.

Biasanya data kepustakaan yang dicantumkan untuk buku acuan adalah sebagai berikut:

1. nama pengarang/penyusun/ penghimpun/lembaga yang bertanggung jawab atas penulisan buku;
2. tahun terbit;
3. judul buku dan sub-judulnya jika ada. Keduanya dipisahkan oleh titik dua atau titik koma;

4. judul seri jika ada, nomor jilid dan nomor seri;
5. jumlah jilid semuanya untuk buku yang terdiri atas beberapa jilid;
6. terbitan keberapa, jika bukan terbitan pertama;
7. nama penerbit;
8. tempat penerbitan;
9. Jumlah referensi buku/artikel yang dipakai minimal 10;
10. Sumber dari buku, artikel dan website dibuat terpisah;
11. Previous research yang dipakai adalah karya yang terbit dalam lima tahun terakhir;
12. Tahun Teori dan referensi bebas.

G. APPENDICES

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Appendix mencakup data, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis atau disertasi.

2.5 KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

Bahan dan Ukuran

1. Naskah

   Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m2, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.
2. Sampul

   Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linen* dan diperkuat dengan karton (*hard cover*). Warna sampul kuning.

Pengetikan

1. Jenis Huruf dan Paragraf
   a. Naskah diketik dengan komputer dengan jarak satu setengah spasi, termasuk pada judul grafik, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu setengah spasi. Diharuskan memakai huruf *Times New Roman.*
   b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic).*
   c. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-9 dari tepi kiri.

d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

2. Bilangan dan Satuan

a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya : m, mg, kg dan *cal.*

3. Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan satu setengah spasi, kecuali abstrak (satu spasi), daftar pustaka(dalam satu acuan satu spasi, antar acuan 1,5), dan judul tabel table atau judul gambar diketik di atas table atau gambar, sedangkan untuk foto dan grafik judul diketik di bawah foto atau grafik dan dituliskan sumbernya dengan jarak satu setengah spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

a. Rata atas : 4 cm;
b. Rata bawah : 3 cm;
c. Rata kiri : 4 cm;
d. Rata kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur sendiri.

5. Penomoran Halaman

a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka romawi diletakkan pada sudut kanan bawah, kecuali pada halaman Bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

6. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: *Seratus dua puluh penderita menunjukkan . . . .*

8. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan lain-lain

a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.

b. Judul sub bab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.

c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.

d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak-anak subbab dimulai dengan alinea baru.

e. Nomor halaman sebelum bab pendahuluan memakai angka Romawi kecil, sedangkan nomor halaman mulai bab pendahuluan memakai angka Arab diletakkan pada bagian bawah tengah.

Contoh pengaturan penulisan bab dan sub bab

A (Subjudul)

1. ...

a. ....

1) ...

dst.

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah

nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

10. Letak Simetris
    Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

11. Tabel, Gambar, dan Rumus.

Tabel

1) Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri titik berjarak satu setengah spasi.
2) Usahakan table tidak melebihi satu halaman.
3) Bila table disusun melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
4) Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilihat.
5) Tabel yang melebihi 1 halaman diletakkan pada lampiran.
6) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal.
7) Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

Gambar

1) Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
3) Gambar tidak boleh dipenggal.
4) Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
5) Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
6) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
7) Letak gambar diatur supaya simetris.
8) Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
9) Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi

dalam batang tubuh skripsi tsb.

Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris yang baik dan benar.

References

1. **Gaya yang dipakai**

Penulisan References untuk skripsi memakai sistem "Elsevier Harvard Style". Sistem penulisan ini bisa dibaca secara lebih jelas pada sumber dalam link berikut: https://citationsy.com/styles/elsevier-harvard#:~:text=So%20if%20we%20want%20to,Caged%20Bird%20Sings%2C%201st%20ed .

2. **Nama penulis yang diacu dalam teks**

   a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam Daftar Pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya : pada akhir paragraf).

   b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, maka disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk atau *et.al*. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, maka di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh : Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).

   c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Kutipan langsung yang terdiri dari 10 baris dituliskan dengan cara menjorok ke dalam dengan menggunakan satu spasi; dengan menyebutkan sumbernya (Author, year). Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.

   d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya.

e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat dan tahun.

Contoh:

1. Satu nama:
   Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua.
   Perubahan denyut nadi berhubungan linear dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989).
2. Dua nama:
   Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).
3. Lebih dari dua nama:
   Kroner dkk (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan.

Cara penulisan References

a. Nama pengarang pada References diurut menurut abjad.

b. Yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.
   Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.
   Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan maka penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi- Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam Daftar Pustaka.

c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1. Sumber Berupa Buku
   Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian koma, disusul oleh tahun terbitan/publikasi, boleh titik, disusul oleh judul buku, dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang sendiri, cara penulisannya dapat

dilihat pada contoh yang disajikan.

2. Sumber Berupa Jurnal

   Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal, volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Meducus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

3. Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

d. Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, maka yang digunakan "**anonim**" untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; apabila tanpa tahun digunakan "**tt**".

Contoh Penulisan References Buku atau monograf

Last name, F.N., 2000. Title, Edition. Ed. Publisher, City

Angelou, M., 1969. *I Know Why the Caged Bird Sings*, 1st ed. Random House, New York.

Buku dengan editor, dan bab dengan pengarang tersendiri.

Hillman, S., 1998. *Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias*. In : Fauci, A.S., Braunwald, E.,Isselbacher, K.J.,Wilson, J.D.,editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill.p.634-647.

Pengarang tidak disebutkan namanya:

Anonim, 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit Gondok*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.

Majalah

Elliot, D.C., 1980. *Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-stem Process*. Can. J. Chem. Eng, 58:730-734.

Majalah dengan suplemen

Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G., 1993. *Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia*. Semin. Hematol; 30 (Suppl.3):14-16.

Tesis / Disertasi

Swamardika, I.B.A., 2001. *Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produksi Operator Komputer* (tesis). Denpasar: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kaplan, S.J., 1995. Post-Hospital Home Health Care: the Elderly Access and Utilization (dissertation). St. Louis (MO): Washington University.

Prosiding Pertemuan Ilmiah

Suega, I.K. 1997. *Aspek Imunologi Anemia Aplastik. Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya 11-13 Oktober.

Artikel dalam format elektronik (Internet)

Morse, S.S., 1995. *Factors in the Emergence of Infectious Disease*. Emerg. Infect. Dis. (serial online), Jan-Mar., (cited 1996 Jun. 51. URL:http:/www.cdc.gov./ncidod/EID/eid.htm.

Artikel surat kabar

Joesoef, D., 1968. *Mendambakan Utopia*. Kompas 8 Januari, hal: 14, kol.4.

Internet/Website

Author1 LastnameAF., Author2 LastnameA.F., 2000. Title [WWW Documen]. URL https://www.example.com (accesses 7.18.2022)

Tran, M., 2008. Barack Obama To be America's FirstBlack President [WWW Document]. URL https://www.theguradian.com/world/2008/nov/05/uselections20083 (accessed 7.18.2022).

Email

Jones, D. (davidjones@hotmail.com), 2 September 2004. The Olympic games. (petesmith@hotmail.com).

Interviews

D. Christian. Telephone interview. October 10, 2004.

Journal Articles

Author1 LastnameA.F., Author2LastnameA.F., 2000. Title. Container Volume, pages used. https://doi.org/DOI

Petit, S., Sieffermann, J., 2007. Testing consumer preferences for iced-coffee: Does the drinking environment have any influence? 18, 161-172. https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2006.05.008

Newspaper Articles

Barry, B., (2004)., Irrigated pastures. The Age. 28 February, p 9.

Videos & Dvds

Fragile Earth. 5. South American Wetland., (1982). BBC, London, 17 October,[video:VHS]

Catatan kaki (footnotes) / Catatan Akhir (endnotes)

Catatan kaki / catatan akhir dapat digunakan jika diperlukan sebagai penunjuk sumber ataupun sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan dapat dibuat sesuai dengan atauran yang lazim berlaku.

Catatan untuk Penulisan Daftar Pustaka

Apabila nama pengarang/penulis buku/artikel tidak ada, tulis **Anonimous (**kecuali internet**).**
Apabila tidak ada informasi tanggal tulis n.d (no date) setelah nama penulis

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Skripsi

POLITENESS STRATEGIES ON PARENT AND CHILD CHARACTERS IN *THE PARENT TRAP* MOVIE

PROPOSAL

Submitted to the Board of Examiners as Partial Fulfillment of the Requirements

For Literature Degree at English Literature Department

by

ALPIANI WAHIDAH

NIM. 403190011

ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
ADAB AND HUMANITIES FACULTY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2024

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

POLITENESS STRATEGIES ON PARENT AND CHILD CHARACTERS IN *THE PARENT TRAP* MOVIE

THESIS

Submitted to the Board of Examiners as Partial Fulfillment of the Requirements

For Literature Degree at English Literature Department



by

ALPIANI WAHIDAH

NIM. 403190011

ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
ADAB AND HUMANITIES FACULTY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2024

Lampiran 3. Halaman Approval

APPROVAL

Jambi, Month/date/year

Supervisor I : _____

Supervisor II : _____

Address : Adab and Humanities Faculty
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi

to

The Dean of Adab and Humanities Faculty

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

in

Jambi

Assalamualaikum wr. wb

After reading and revising, we agree that the thesis entitled "_____", can be submitted to Munaqosah exam as partial of fulfillment for requirement of the degree of humanities scholar. We submit it to be received well. Thus, we hope it can be useful for all.

Wassalamualaikum wr.wb.

Supervisor

_____

NIP.

Lampiran 4. Lampiran Pengesahan

LETTER OF RATIFICATION

This thesis has been examined by the board of examiners of Adab and Humanities Faculty of Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi on October 10th 2024 and accepted as a part of the requirements which has to be fulfilled for obtaining Undergraduate Degree (S1) in English Literature Department.

Jambi, November 12th, 2024

Dean of Adab and Humanities Faculty

_____

NIP. _____

Secretary	Chairman
_____	_____
NIP. _____	NIP._____
Examiner I	Examiner II
_____	_____
NIP. _____	NIP._____

Supervisor

_____

NIP. _____

Lampiran 4 Pernyataan Orisinalitas

ORIGINAL THESIS STATEMENT

Signed on this letter

Name :

Students Reg. Number :

Supervisor :

Faculty :

Department :

By signing this letter, I hereby declare that the thesis entitled: " ....." is my original work. If this work is found not to be original, I am ready to accept accountability and any consequences in alignment with the established rules of the Adab and Humanities Faculty of Universitas Islam Negere Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

I affirm that this statement is made in a state of sound health and mind.

Jambi, Month/date/year

Signed on seal

Student's Name

NIM._____

Lampiran 5. Halaman Moto

MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

۞ وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًاۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ﴿الإسراء : ٢٣﴾

And your God has decreed that you do not worship expect Him, and to parents, good treatment. Whether one or both of them reach old age (while) with you, say not to them (so much as), "Uff," and do not repel them but speak to them a noble word. (QS. Al-Isra`: 23)

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "AH" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. **(QS. Al-Isra`: 23)**
(https://quran.nu.or.id/al-isra'/23)

Lampiran 6. Halaman Dedikasi

DEDICATION

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

This thesis is dedicated to my beloved family.

Special thanks to My Parents

My lovely father H. Muhammad Ihsan and my lovely mother Hj. Siti Maemunah, who always prays for me, gives me everlasting love, motivation, suggestions, guidance, and especially financial from primary until university. Thank you for being so understanding, thank you for being my best supporter, thank you for loving me even with my flaws, and thank you for being very patient in waiting for my journey to complete this thesis.

My lovely sister Isnani Hayatul Fauziah always gives me support, motivation, and love, and thank you for every loving support.

You are such a wonderful person in my journey.

Lampiran 7. Contoh Halaman Ucapan Terima Kasih / Acknowledgement

ACKNOWLEDGGEMENT

Bismillahirrahmanirrahiim

Firstly, the reseacher would like to say *Alhamdulillahirabil'alamin*, all the praise to Allah SWT, the most beneficent and the most merciful who has given me the mercy, strength, health, and guidance in accomplishing the thesis. Then, Sholawat and Salam are upon our prophet and last Massenger, Muhammad SAW, who has brought us from the drakness to the lightness, and hopefully we will get His Syafa'at later at The Last Day.

Secondly, I would like to thank those who have assisted me and contribution in writing this thesis, my sincere gratitude goes to:

1. Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag as a Rector of State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI: Dr. As'ad Isma, M.Pd: Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA as the Vices or Rector.
2. Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fill. I as the Dean of Adab and Humanities Faculty. Dr. Ali Muzakir, M.Ag: Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed: Dr. Raudhoh, S.Ag., SS., M.Pd.I as the Vices of Dean.
3. Chandri Febri Santi, M.Pd as the Chairwoman of English Literature Department and Rahmat Fajar, MA as the secretary of English Literature Department.
4. I would like to express my profound Firdiansyah, MA and Norra Erisha, MA as my Supervisors, mentors, and for the advice, guidance time, criticism, and patience to support me complete my thesis.
5. All of the lecturers and staff of Adab and Humanity Faculty for became the place where I Study until undergraduate in this university.
6. The reseacher expresses his deepest gratitude to his parents Muhammad Ikhsan a who never stop giving support and prayers and extraordinary motivation.
7. For my friends Lilis Elvia, Dian Mulyati, Ani Afriani, Intan Yudiya, Irma Suryani, Nuryana, Mila Sari, Nurul Afia, Nurfa Astuti, and Wahija May

Erlangga who always cheer me up with their jokes, stupid thing, and weird personalities.

8. For all my classmates English Literature 2019 who helped the reseacher in completing this thesis, and for sharing all the moments for 4 years pass. As well as friends who cannot be mentioned one by one, thank you for your help, support and prayers.
9. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard works, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time, and I appreciate me so much, more than i'll even be able to show.

This thesis is still far from perfection, the resseacher realizes that there are still many shortcomings in writing this thesis. The writer humbly requests some critiques and suggestions from all parties are expected by the reseacher to improve it better in the future. Finally, the reseacher wishes that this thesis will be usefull especially for reseachers and for the student of English Literature Department of Adab and Humanities Faculty and general for all the reders.

Jambi, Oktober 10th, 2023

The Researcher



Alpiani Wahidah

NIM. 403190011

Lampiran 8. Abstrak Berbahasa Inggris

ABSTRACT

Wahidah, Alpiani. 2023	:Politeness Strategies on Parent and Child Characters in *The Parent Trap* Movie
Supervisor I	:Firdiansyah, MA.
Supervisor II	:Norra Erisha, MA.

This reseach discussed about politeness strategies in *The Parent Trap* movie, entitled Politeness Strategies on Parent and Child Character in *The Parent Trap* Movie. This reseach aims to describe the kind of politeness strategies in The Parent Trap movie and the factor affecting character's politeness in speaking. The reseacher used the theory of politeness strategies by Brown and Levinson (1987) and theory of factor affecting politeness in speaking by Spolsky (1998). This reseach used descriptive qualitative reseach method to collect and analyze the data, the reseacher used the documentation as the method of collecting the data, source of the data was taken from the dialogues among parent and child characters in *The Parent Trap* movie. The finding showed four kind of politeness strategies: bald on record five data, positive politeness three data, negative politeness three data, off record three data, and the reseacher found three factor affecting character's politeness in speaking: language style four data, register and domains three data, and slang and solidarity five data.

Keywords: *Politeness Strategies, Characters, Movie.*

Lampiran 9 Abstrak berbahasa Indonesia

ABSTRAK

Wahidah, Alpiani. 2023	:Politeness Strategies on Parent and Child Characters in *The Parent Trap* Movie
Pembimbing I	:Firdiansyah, MA
Pembimbing II	:Norra Erisha, MA

Penelitian ini membahas tentang strategi kesantunan dalam film *The Parent Trap*, yang berjudul Strategi kesantunan pada karakter orangtua dan anak didalam film *The Parent Trap*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis strategi kesantunan dalam film *The Parent Trap* dan faktor-factor yang mempengaruhi kesantunan karacter dalam berbicara. Peneliti menggunakan teori strategi kesantunan oleh Brown dan Levinson (1987) dan teori factor yang mempengaruhi kesopanan dalam berbicara oleh Spolsy (1998). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan dan menganaslisis data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, sumber data diambil dari dialog antara karakter orangtua dan anak dalam film *The Parent Trap*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat jenis strategi kesantunan; berbicara langsung lima data, kesantunan positif tiga data, kesantunan negatif tiga data, berbicara tidak langsung tiga data, dan selanjutnya peneliti menemukan tiga faktor yang mempengaruhi kesantunan karakter dalam berbicara: gaya bahasa empat data, register dan domain tiga data, bahasa gaul dan solidaritas lima data.

***Kata kunci**: Strategi Kesopanan, Karakter, Film.*

Lampiran 10. Daftar Isi Skripsi

TABLE OF CONTENT

APPROVAL .....

LETTER OF RATIFICATION .....

ORIGINAL THESIS STATEMENT .....

MOTTO .....

DEDICATION .....

ACKNOWLEDGEMENT .....

ABSTRAK .....

ABSTRACT .....

TABLE OF CONTENT .....

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Research .....
B. Formulation of the Research .....
C. Purpose of the Research .....
D. Significance of the Research .....
E. Limitation of the Research

CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK

A. Approach .....
B. Theory I .....
C. Theory 2 .....
D. Previous Studies .....

CHAPTER III METHOD OF RESEARCH

A. Design of Research .....
B. Source of Data .....
C. Technique of Data Collection .....
D. Technique of Data Analysis .....

CHAPTER IV FINDING AND ANALYSIS

A. Finding .....
B. Analysis .....

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion .....

B. Suggestion .....

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

A. Ketentuan Umum

Beberapa ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam format penulisan skrpsi prodi Ilmu Perpustakaan yaitu:

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan menggunakan kertas putih jenis HVS 80 gram ukuran A4

2. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12, dan spasi 1,5 spasi.

3. Batas Pengetikan (*margin*)

   a. Batas atas (*top margin*) = 4 cm

   b. Batas bawah (*bottom margin*) = 3 cm

   c. Batas kiri (*left margin*) = 4 cm

   d. Batas kanan (*right margin*) = 3 cm

   e. Batas *header* = 2 cm

   f. Batas *footer* = 2 cm

4. Spasi dan Paragraf

   a. Spasi yang digunakan pada penulisan bab I sampai dengan bab V adalah 1,5 spasi.

   b. Pada bagian abstrak, spasi yang digunakan adalah 1 spasi. Abstrak berisikan, tujuan penelitan, metodologi penelitan, dan penemuan dari penelitian (tidak lebih dari satu halaman atau 350 kata). Abstrak ditulis dengan menggunakan dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris.

   c. Bagian kata pengantar menggunakan 1 ½ spasi

   d. Awal paragraf (*paragraph identation*) = 1 tab atau 7 ketukan dari kiri.

5. Penomoran

   a. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran, penomoran ditulis pada bagian tengah bawah dengan menggunakan angka Romawi kecil (i,ii, iii dsb).

b. Bagian Isi/Bab

Penomoran setiap halaman dtulis pada sudut kanan bawah dan pada setiap bab penomoran ditulis ditengah lampiran bawah halaman.

c. Bagian Akhir

Penomoran pada bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran ditulis seperti pada bab skripsi yaitu pada tengah halaman bawah.

6.Tebal Skripsi

Tebal skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan minimal 60 halaman, maksimal 200 halaman diluar lampiran.

Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan gaya bahasa keilmuan yang bercirikan antara lain :

a. Berpedoman pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
b. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang tidak berbelit-belit, sistimatis, dan logis serta mudah dipahami.
c. Penggunaan kata dan istilah harus mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia atau kamus lain yang relevan dan otoratif.
d. Kalimat dan paragraph tidak terlalu panjang
e. Format dan tata cara penulisan harus konsisten
f. Penulisan nama, kata atau kalimat yang berasal dari bahasa asing/Arab yang belum diadopsi dalam bahasa Indonesia harus berpedoman pada system transliterasi. Bagi skripsi yang berbahasa Indonesia ketika menggunakan istilah asing ditulis mengunakan italic.
g. Tanda baca seperti: titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda persen, tanda penghubung, garis miring dan sebagainya, harus mengikuti pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

B. KETENTUAN KHUSUS

Ketentuan khusus yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah meliputi :

1. Pengetikan badan judul bab menggunakan huruf besar/ capital dan ditebalkan (*bold*) dan diletakkan ditengah-tengah halaman (*aligment center*).
2. Penomoran bab, sub bab, dan sub dari sub bab
   a. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, IV dst).
   b. Penomoran sub bab mengunakan huruf besar (A, B, C, D)
   c. Penomoran sub dari sub bab menggunakan angka (1, 2, 3)
   d. Jika didalam sub dari sub bab masih terdapat perincian, penomoran mengunakan angka yang diberi tanda kurung tutup 1), 2), 3)
   e. Pengetikan naskah pada setiap alenia ditulis sejajar dengan judul sub bab atau sub dari sub bab

Gambar 1.1
Contoh penomoran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sub Bab
   1. Sub dari Sub bab
      a. Rincian sub dari sub bab
         1) .....
            a).....

Gambar 1.2

Contoh pengetikan naskah

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Memperhatikan adanya tingkat kesulitan yang cukup signifikan dalam usaha meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan berpakaian rapi berkerah dan harus bersepatu….. dst

Kondisi di atas menunjukkan bahwa kehadiran intelektual muslim masih sebatas wacana bagi generasi muda yang seharusnya menjadi pelopor.

Dst……..

3. Huruf tebal dan huruf miring
   a. Penulisan huruf tebal digunakan untuk menuliskan bab, judul bab, dan sub bab
   b. Sedangkan penulisan huruf miring digunakan untuk menuliskan kata-kata atau kalimat yang dianggap penting dan istilah asing dalam naskah tersebut
4. Huruf kapital

   Penulisan huruf kapital ditulis pada setiap:
   a. Bab dan judul bab
   b. Setiap huruf awal dalam kalimat pada sub bab, kecuali “dan” dan “yang”
   c. Setiap huruf awal dalam kalimat pada judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran, kecuali “dan” dan “yang”.
   d. Nama lain yang dianggap penting
5. Kutipan

   Kutipan yang digunakan pada skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menggunakan *bodynote* (catatan perut). Format penulisan yang berlaku yaitu:

1) Jika pengarang hanya satu orang, penulisannya meliputi nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman, misalnya pada awal kalimat

   Abdul Hamid (2004:80) salah satu hambatan terbesar dalam rangka melaksanakan otonomi daerah adalah rendahnya kualitas sumberdaya manusia, hal ini menuntut penangan yang terukur.
2) Jika pengarang hanya satu orang, penulisannya meliputi nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman, misalnya pada akhir kalimat salah satu hambatan terbesar dalam rangka melaksanakan otonomi daerah adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, hal ini menuntut penanganan yang terukur (Abdul Hamid, 2004:80).
3) Jika penulisnya lebih dari satu orang misalnya dua orang, cukup ditulis Hamid dan Rahman (2004:18) atau (Hamid dan Rahman, 2004:18)
4) Jika penulisnya lebih dari lebih dari dua orang sukup ditulis: Hamid dkk. (2004:18) atau (Hamid dkk. 2004:18).

6. Penyajian Tabel, Gambar dan Lampiran
   a. Ketentuan penyajian tabel
      1) Nomor dan judul ditulis diatas tabel ditengah atas**,** simetris dengan tabel tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul tabel
      2) Untuk penomoran tabel disesuaika dengan pada bab berapa tabel tersebut berada dan ditulis secara berurutan, misalnya Tabel .2.5. artinya tabel ke 5 di bab 2.
      3) Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul tabel tersebut, spasi antara baris pertama dan kedua adalah 1 (satu) spasi.
      4) Apabila terdapat sumber tabel, maka sumber tabel tersebut ditulis di bagian bawah tabel sejajar dengn tabel dari sebelah kiri.
      5) Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar.
   b. Ketentuan penyajian gambar

1) Nomor dan judul ditulis diatas gambar simetris dengan gambar tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul gambar.
2) Untuk penomoran gambar disesuaikan dengan pada bab berapa gambar tersebut berada diatas dan ditulis secara berurutan, misalnya gambar ke 12 di bab 4

Gambar. 4.12
Alur Kesulitan Memaksa Mahasiswa Disiplin

3) Apabila pada judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul gambar tersebut, dimana spasi antara pertama dan kedua adalah diberi 1 spasi
4) Apabila terdapat sumber gambar, maka sumber gambar tersebut ditulis setelah judul gambar
5) Setiap awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar

c. Ketentuan penyajian Lampiran
1) Nomor dan judul ditulis diatas lampiran disebelah kiri, sejajar dengan lampiran tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul lampiran.
2) Khusus untuk nomor lampiran, ditulis secara berurutan tanpa nomor bab, misalnya:
   Lampiran 9: Jumlah mahasiswa Bersandal dan Berkaos Oblong
3) Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul lampiran tersebut, dimana spasi antara pertama dan kedua adalah 1 spasi

Ketentuan Struktur Penulisan Proposal

1. Judul Proposal.
2. Latar Belakang.
3. Rumusan Masalah.
4. Tujuan Penelitian.
5. Manfaat Penelitian.
6. Batasan masalah.
7. Landasan Teori dan Kajian Terdahulu.
8. Metode Penelitian.
9. Daftar Pustaka.

Proposal skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf *Times New Roman* font 12, 1 ½ spasi dengan jumlah minimal 15 halaman. Adapun referensi yang digunakan minimal 8 (buku dan artikel jurnal).

Ketentuan Metode Penulisan Skripsi

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo, lembar judul, lembar pengesahan, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar. Lembar bagian awal diberi nomor halaman dengan huruf Romawi kecil, ditaruh di kaki halaman bagian tengah. Penomoran halaman dimulai dari lembar judul (bukan sampul) sampai dengan lembar sebelum bab pendahuluan.

1. Sampul

Pada sampul bagian atas judul skripsi, dibawah judul ditulis "Skripsi"di bawah tulisan Skripsi ditulis kalimat dengan huruf tebal ukuran 12 yang berbunyi "Diajukan untuk Melengkapi Guna Memenuhi Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Stara Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan"

Dibawahnya dituliskan dengan huruf berukuran 12, kata "oleh" (tanpa tanda titik dua), di bawahnya lagi dituliskan nama, dan di bawahnya lagi "NIM", pada kaki halaman dituliskan dengan huruf kapital tebal berukuran 14-15, nama Program Studi, nama fakultas, dibawahnya nama lembaga perguruan tinggi. Dibawahnya lagi tahun ujian skripsi. Semuanya itu dicetak dengan huruf *Time New Roman* tegak diatur secara simetris dengan komposisi yang serasi.

CONTOH COVER SKRIPSI

MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan

oleh

AHMAD TAUFIK
NIM. 1234567

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2023

2. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan ini berisi pernyataan berikut: Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi pada hari, tanggal, bulan, tahun dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan.

Selanjutnya dicantumkan sebelah kanan "ketua sidang" dan sebelah kiri "sekeretaris sidang", dibawah sekretaris dicantumkan "penguji I dan II", dan dibawah ketua sidang dicantumkan "pembimbing", yang masing-masing disertai tempat pembubuhan tanda tangan beserta nama lengkap dan NIP nya.

Contoh lembar Pengesahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN TAHA SAIFUDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Saifudin Jambi pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai A

Jambi, 30 Maret 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Dian Mursyidah, M. Ag
NIP.197107112000031003

Sekretaris Sidang	Ketua Sidang
Dian Suswita, S. Ag NIP.197209291993022002	Dr. Muhammad Rum, S. Ag., S.S., M.Si NIP.197107112000031003
Penguji I	Penguji II
Syamsuddin, S.Ag.,S.IPI., M.M NIP.197001072001121002	Nailul Husna, M.A NIP.199212252020122015

Pembimbing

Rory Ramayanti, S.IP.,M. IP
NIP.199206302018012001

3. Persembahan

Persembahan adalah merupakan ungkapan terima kasih yang diperuntukkan kepada orang yang berjasa dalam proses pendidikan sampai meraih gelar akademik.

4. Kata pengantar

Lembar kata pengantar diberi judul "KATA PENGANTAR" yang diletakkan di tengah atas. Dalam kata pengantar boleh dikemukakan ungkapan puji syukur, namun yang pokok adalah ucapan terima kasih secara jujur dan wajar kepada orang-orang, lembaga atau lainnya yang membantu pelaksanaan penulisan skripsi. Dalam kata pengantar tidak boleh ada pernyataan bahwa penulis yakin akan adanya banyak kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini, dan atas dasar itu penulis minta maaf, serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Kalau penulis yakin bahwa dalam skripsi itu masih banyak kesalahan atau kekurangan, maka harus diperbaiki dulu sebelum ujian, karena kesalahan ilmiah tidak dapat diselesaikan dengan permintaan maaf. Selanjutnya harapan kritik itu tidak diperlukan sebab skripsi adalah karya ilmiah untuk diuji, setelah naskah skripsi nantinya akan diterbitkan, barulah permintaan kritik itu dinyatakan. Teks kata pengantar diketik dengan spasi dua, seperti halnya naskah bagian utama, tidak boleh lebih dari dua halaman. Pada akhir teks kata pengantar dicantumkan kata penulis, tanpa disertai nama, diletakkan dipojok kanan.

5. Abstrak

Abstrak ditulis pada lembar baru diberi judul "ABSTRAK", ditulis ditengah atas, dicetak dengan huruf kapital. Dibawahnya, dengan jarak dua spasi dicantumkan nama akhir penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), diikuti tanda titik, lalu tahun lulus ujian,diikuti tanda titik, diikuti judul skripsi. Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang diajukan. Butir-butir ini hendaklah ditulis dalam pragraf yang berbeda, dengan tidak menolak kemungkinan untuk memecah butir tertentu untuk dituangkan dalam paragraf yang berbeda kalau diperlukan. Keseluruhan teks abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman kuarto.

6. Motto

Motto adalah ungkapan bijak yang dipilih sesuai dengan judul skripsi. Lazimnya di UIN menggunakan al-Qur'an atau Hadis. Pada penulisan motto dengan menggunakan sumber dari al-Qur'an dan hadits harus ditulis sumber bibliografi yang digunakan dengan menggunakan *bodynote.*

7. Persembahan

Persembahan adalah merupakan ungkapan terima kasih yang diperuntukkan kepada orang yang berjasa dalam proses pendidikan sampai meraih gelar akademik.

8. Kata pengantar

Lembar kata pengantar diberi judul " KATA PENGANTAR" yang diletakkan di tengah atas. Dalam kata pengantar boleh dikemukakan ungkapan puji syukur, namun yang pokok adalah ucapan terima kasih secara jujur dan wajar kepada orang-orang, lembaga atau lainnya yang membantu pelaksanaan penulisan skripsi. Dalam kata pengantar tidak boleh ada pernyataan bahwa penulis yakin akan adanya banyak kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini, dan atas dasar itu penulis minta maaf, serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Kalau penulis yakin bahwa dalam skripsi itu masih banyak kesalahan atau kekurangan, maka harus diperbaiki dulu sebelum ujian, karena kesalahan ilmiah tidak dapat diselesaikan dengan permintaan maaf. selanjutnya harapan kritik itu tidak diperlukan sebab skripsi adalah karya ilmiah untuk diuji, setelah naskah skripsi nantinya akan diterbitkan, barulah permintaan kritik itu dinyatakan. Teks kata pengantar diketik dengan spasi dua, seperti halnya naskah bagian utama, tidak boleh lebih dari dua halaman. Pada akhir teks kata pengantar dicantumkan kata penulis, tanpa disertai nama, diletakkan dipojok kanan.

9. Abstrak

Abstrak ditulis pada lembar baru diberi judul "ABSTRAK", ditulis ditengah atas, dicetak dengan huruf kapital. Dibawahnya, dengan jarak dua spasi dicantumkan nama akhir penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), diikuti tanda titik, lalu tahun lulus ujian,diikuti tanda titikd, diikuti judul skripsi.

Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang diajukan. Butir-butir ini hendaklah

ditulis dalam pragraf yang berbeda, dengan tidak menolak kemungkinan untuk memecah butir tertentu untuk dituangkan dalam paragraf yang berbeda kalau diperlukan. Keseluruhan teks abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman kuarto.

ABSTRAK

Taufik, Ahamd. 2023. *Model Pengembangan Layanan Koleksi pada Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing I : Zarfina Yenti, M.Ag dan Pembimbing II : Wenny Dastina, M.Si.

Penelitian ini membahas tentang Model Pengembangan Layanan Koleksi pada Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kualitas ketersediaan koleksi di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi dan mengetahui bagaimana kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal dari ketersediaan koleksi serta mengetahui rumusan strategi berbasis analisis SWOT terhadap ketersesiaan koleksi di Perpustatakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pusposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan pengembangan layanan koleksi dari sisi internal, kekuatan tersebut meliputi relevansi, berorientasi dengan kebutuhan pengguna, kemutakhiran dan memiliki koleksi tercetak dan elektronik. Namun Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi juga dihadapkan dengan beberapa kelemahan yang meliputi kelengkapan, bahasa dan koleksi yang dilayankan hanya 1 eksemplar. Sedangkan dari sisi eksternal Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi memiliki beberapa peluang dan ancaman pengembangan layanan koleksi, yang mana peluang tersebut meliputi sumber pengadaan koleksi yang beragam, peningkatan koleksi dari tahun ke tahun dan koleksi tercetak paling diminati, namun Perpustakaan Badan Statistik Provinsi Jambi juga dihadapkan dengan beberapa ancman yang meliputi kurangnya anggaran, kurangnya SDM, dan tidak adanya SDM yang berlatar belakang Ilmu Perpustakaan dan tidak adanya kerjasama dalam pengaaan koleksi.

Kata kunci: layanan, koleksi, perpustakaan khusus.

B. Bagian Pokok

Bagian pokok skripsi terdiri atas bab pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.

1. Pendahuluan

Bagian ini adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa diteliti, mengapa dan untuk apa penelitian dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat uraian tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) identifikasi masalah, 4) tujuan penelitian, 5) kegunaan penelitian, 6) pembatasan masalah.

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini pada dasarnya menerangkan kerasionalan mengapa topik yang dinyatakan pada judul skripsi itu diteliti. Untuk menerangkan kerasionalan tersebut perlu dijelaskan dulu pengertian rumusan topik yang dipilih untuk diteliti. Kemudian diterangkan argumen yang melatar belakangi pemilihan topik itu dilihat dari posisi substansi topik itu dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi substansi topik tersebut. Dalam hal ini, dapat dikemukakan misalnya ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktik.

Setelah itu diterangkan kerasionalan pemilihan topik itu dilihat dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik yang dipilih. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan apakah topik yang dipilih benar masih layak untuk diteliti.

Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, yang bisa mengatasi kekuarangan hasil penelitian atau dalam penelitian yang baru digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dari sebelumnya.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu tidak harus dalam bentuk kalimat tanya, tetapi hendaklah mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau wujud/keadaan), dimana, kemana dari mana, mengapa dan sebagainya.

Rumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dari ruang lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaklah mencakupi semua variabel yang terdeskripsikan dalam rumusan topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaklah dirumuskan masalah pokok beserta sub-sub masalahnya. Jadi rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan datanya untuk pemecahannya.

Rumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menentukan metode pemecahnya dan mencarikan datanya. Untuk masalah-masalah perlu identifikasi dengan baik. Identifikasi masalah bisa ditaruh di bawah judul tersendiri, tetapi yang penting bukan judulnya, melainkan materi identifikasinya itu sendiri. Dengan identifikasi masalah, permasalahan perumusan masalah menjadi operasional, maksudnya masalah-masalahnya dapat dipecahkan, karena variabel atau wujud data yang diperlukan dan teknik pemerolehannya dapat diprakirakan.

Kalau terdapat banyak masalah tetapi yang akan diteliti hanya masalah tertentu, perlu ada pembatasan masalah disertai keterangan mengapa masalah yang diteliti dibatasi. Pembatasan masalah ini bisa dicantumkan di bawah judul tersendiri, akan tetapi kalau memang tidak ada pembatasan tidak perlu ada sub judul pembatasan masalah.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan sejajar dengan rumusan masalah. Misalny, jika masalahnya apakah ada pengaruhnya metode *cooperatif learning* dalam PBM,

jika ada berapa besar peranannya. Rumusan tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahu ada tidaknya pengaruh metode CL pada PBM, dan jika ada berapa besar peranannya.

d. Manfaat Penelitian

Yang diuraikan dalm kegunaan ini, ialah kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan , baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktik. Adanya uraian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

3. Teori yang digunakan untuk Landasan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan landasan teori. Landasan teori adalah teori yang digunakan untuk landasan kerja peneltian tentang topik yang diambil untuk diteliti. Teori itu bisa disusun sendiri secara eklektik , bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seseorang ahli. Namun teori apapun yang digunakan harus dipertanggungjawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang memuat hasil penelitian dalam lingkup penelitian yang menggunakan teori yang berbeda. Teori dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.

Pustaka yang dikaji itu bisa berupa buku, artikel dalam jurnal ilmiah, makalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian. Namun, semuanya harus relevan dengan topik penelitian. Lagi pula, kajian itu dilakukan dalam rangka pemilihan teori yang dipandang tepat untuk landasan kerja penelitian. Kajian pustaka untuk menentukan apakah topik yang diteliti itu atau yang berkaitan dengan topik itu mungkin sudah pernah diteliti orang lain.

Penyebutan nama teori saja tidaklah cukup, prinsip-prinsip teori itu perlu diuraikan, termasuk pendekatan dan metode kerja teori tersebut. Variabel-variabel pembangun topik penelitian juga perlu diterangkan menurut pandangan teori yang dipilih. Dengan uraian tentang teori itu hakikat topik penelitian menjadi jelas. Variabel, masalah dan tujuannya terperinci secara operasional. Datapun dapat

diidentifikasi, sedangkan lahan pengambilan dapat ditentukan. Dengan demikian, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis dapat dirancang. Jadi landasan teoritis tidak hanya melandasi identifikasi sasaran, tetapi juga melandasi metode penelitian.

Dalam penelitian kualitatif/kuantitatif jenis tertentu, uraian tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian diikuti uraian tentang kerangka berpikir dan rumusan hipotesis. Kerangka berpikir menggambarkan pola hubungan logis antara variabel dalam pemecahan masalah yang diteliti, sedangkan hipotesis menyatakan dugaan atau ramalan tentang hasil pemecahan masalah atas dasar kerangka berpikir.

Kajian Teori

Dalam kegiatan ilimiah, dugaan atau jawaban sementara suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (Ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil –hasil peneliti yang relevan dengan masalah yang di teliti dan dipaparkan dalam bab kajian pustaka.

Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang anatara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Untuk dapat memberikan deskripsi yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis diambil pada temuan-temuan penelitian yang didasarkan pada sumber primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaaan sekunder dapat di gunakan sebagai penunjang, pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip, yakni: (1) prinsip kemutkhiran dan (2) prinsip relevansi.

4. Metode Penelitian

Uraian tentang metode penelitian dimuat dalam bab tersendiri yakni bab III. Tentang metode penelitian terdapat perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Akan tetapi prosedur sama dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, lalu dilakukan analisis data.

Yang perlu diuraikan dalam peneltian kuantitatif adalah 1) jenis dan desaian penelitian, 2) variabel penelitian, yang dirumuskan secara operasional, 3) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian, 4) instrumen penelitian disertai penentuan validitas dan reliabilitasnya, 5) teknik pengumpulan data, 6) teknik pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif yang diuraikan adalah 1) jenis dan desaian penelitian, 2) data (wujud data), 3) sumber data, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data.

Dalam uraian tentang metode penelitian tidak cukup hanya disebut istilah-istilah, misalnya digunakan teknik wawancara. Prosedur pelaksanaan metode dan teknik perlu diterangkan. Jika dalam penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan atau analisis data, kegunaannya masing-masing perlu diterangkan. Sebaliknya dalam uraian tidak perlu didefinisikan pengertian populasi, sampel dsb, seperti dalam mata kuliah metodologi penelitian, yang diuraikan adalah populasinya siapa atau apa dan dari jumlah sampel itu diambil sampel berapa dst.

a. Metode penelitian untuk penelitian kepustakaan

Metode penelitian secara garis besar di bagi menjadi 3, yaitu:

1. Metode Penelitian Kuantitatif mencakup:
   a) Lokasi Penelitian

      Metode penelitian mendidskripsikan tempat penelitian yang dipilih

      1). Rancangan Penelitian

      Rancangan penelitian memuat pendekatan penelitian yang digunakan dan jenis penelitian yang diterapkan berserta alasan-alasannya. Berdasarkan sifatnya, rancangan penelitian dapat dibagi menjadi beberapa macam. Mahasiswa dapat memilih salah satu jenis penelitian. Sebaiknya sesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan

atau dipilih. Juga perlu mencantumkan arti dari jenis penelitian secara spesifik.

b) Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi:

(1) Data Primer, yaitu data yang di kumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber pertama/utama

(2) Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data yang dikumpulkan ini sebaiknya disebutkan secara rinci baik jenis, sumber, maupun jangka waktunya jika memungkinkan.

c) Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, digunakan istilah subjek penelitian.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara tepat. Keterwakilan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel untuk menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian dari sampel ke populasi. Jika kepresentatifan sampel ini diabaikan, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam menggeneralisasikannya.

Jadi hal –hal yang di bahas dalam bagian populasi dan sampel adalah: (a). identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b). prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (c) besarnya sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif mahasiswa dapat memilih dari jenis sampel pada *probality sampling* yakni pemilihan sampel yang memberikan ruang atau kesempatan kepada individu atau benda untuk dijadikan sebagai sampel.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa atau menyajikan data-data secara sistimatis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Oleh karena itu pada bagian ini di jelaskan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti, sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian antara lain, observasi, angket, tes dan wawancara.

a. Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang di tempuh dan teknik yang di pakai untuk mengumpulkan data, (b). kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

b. Analisis Data

Pada bagian ini di jelaskan analisis statistik yang di gunakan secara metodologis, terdapat dua jenis statistik yang dapat dipilih. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik non parametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat tergantung pada jenis data yang juga tetap harus berorientasi pada tujuan dan hipotesis. Selain jenis analisis dan perlu juga di jelaskan alasan pemilihan jenis analisis data.

2. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif mencakup:

(a) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini mengemukakan mengenai jenis penelitian yang digunakan, apakah jenis penelitian kualitatif atau kuantitatif, kemudian juga menyertakan alasan-alasan singkat dipilihnya pendekatan penelitian dari kedua jenis tersebut. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodelogis atau kritik seni. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang di gunakan apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau

penelitian kelas. Untuk jenis penelitian kuantitatif alasan-alasan pendekatan yang digunakan dengan mengacu pada orientasi penelitian misalnya metode survei, *ex post facto*, eksprimen, kebijakan (*policy Research*), tindakan (*action research*), dan evaluasi.

(b) Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian memuat identifikasi karakterisitik lokasi, alasan memilih lokasi, dan bagaimanapun peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya di uraikan secara jelas, jika perlu di sertakan peta lokasi, dan struktur organisasi. Pemilihan lokasi berdasarkan pada relevansi dengan rumusan masalah.

(c) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu pengakuan yang diberikan kepadanya.

Dalam penelitian kualitatif dapat digunakan *criterion based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek terseut sebagi aktor dalam tema penelitian. Sedangkan dalam menentukan informan dapat menggunakan model beberapa sampel dalam sampel *non probabilty sampling*.

(d) Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat di bagi menjadi:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber pertama/utama
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan dsajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk bentuk publikasi atau jurnal, data yang dikumpulkan ini sebaiknya disebutkan secara rinci baik jenis, sumber, maupun jangka waktunya jika memungkinkan.

(e) Prosedur Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

(f) Analisa Data

Pada bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya obseravasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur

(g) Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha penelitian untuk memperoleh keabsahan semuanya. Agar diperoleh temuan dan interprestasi yang absah, perlu menambah waktu kehadirannya di lapangan, memperdalam observasi, penerapan trianggulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawab, analisis harus dilakukan pengecekan dapat tidaknya di transfer kelatar lain (*tranferability*), dapat tidaknya dikonfirmasikan kepada sumbernya (*confimability*).

(h) Tahap –tahap Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, proses penelitian, sampai pada laporan.

5. Model Kajian Pustaka

a) Rancangan penelitian

Penelitian pustaka pada umumnya menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian metode ini menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ia lebih fleksibel untuk dipergunakan dalam penelitian ilmu sosial dan ilmu humoniora dan budaya, termasuk didalamnya masalah bahasa dan sastra. Dalam penelitian pustaka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data atau informasi yang diambil dari berbagai sumber bacaan, seperti buku-buku, majalah, jurnal, dan sebagainya yang selanjutnya di analisis secara kritis yaitu memberikan interprestasi terhadap sejumlah data yang ada sesuai dengan pedekatan yang digunakan. Memilih pendekatan disesuaikan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.

b) Sumber Data

Dalam penelitian dikenal dua jenis sumebr data, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pendukung). Data primer adalah data yang di kumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari beberapa buku bacaan yang memberikan komentar, analisis, kritik, dan sejenisnya yang berkaitan dengan data primer.

c) Langkah Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data biasanya menggunakan metode kuesioner (angket), *interview* (wawancara) observasi, tes dan dokumentasi. Namun penelitian pustaka dapat dipastikan menggunakan metode dokumentasi, karena peneliti berada dalam satu tempat atau hanya menekuni data-data berupa teks saja. Yang dimaksud metode dokumentasi adalah usaha untuk mencari data-data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan sastra atau linguistik, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebaginya, baik yang berkaitan dengan sumber data primer maupun data sekunder. Dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan data ia masih tetap dalam berubah.

Untuk mempertajam analisis data selain menggunakan metode dokumentasi peneliti juga menggunakan metode trianggulasi maksudnya adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, metode ini digunakan untuk meminta penjelasan, keterangan, konfirmasi, pemahaman dan penafsiran kepada para ahli yang memiliki kapasitas keilmuan yang bisa di pertanggung jawabkan dan profesionalitas dalam bidang yang di maksud.

d) Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperoleh maka teknik analsis data yang di lakukan hendaknya di sesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, misalnya pendekatan sosiologi bahasa, analisis ini di pilih karena antara bahasa dan lingkungannya menjalin hubungan di alektika. Artinya, bahasa tidak muncul dari ruang hampa tanpa ada satu konteks yang menjadi sebab sehingga bahasa ini di ekspresikan. Karena itu cara-cara menggunakan analisis

sosiologi bahasa peneliti harus membaca buku-buku penelitian yang menjelaskan cara kerja analisis tersebut.

Begitu pula dengan pendekatan –pendekatan lainnya, seperti pendekatan pragmatik, analitik, semantik, semiotik, stilistik, dan seterusnya maka peneliti dituntut untuk menjelaskan masing-masing cara kerja dari pendekatan tersebut. Jika pendekatan statistik yang dipilih, maka langkah kerja sebagai teknik analisis data harus dijabarkan diantaranya: 1) menetapkan langkah awal, apakah memulai dari unsur bunyi, aspek pemilihan kata, kalimta, dan deviasi, 2). Menjelaskan penggunaan kata atau kalimat yang di fokuskan kepada variasi masing-masing untuk kemudian di sesuaikan dengan kondisi peristiwa. 3). Mejelaskan kajian makna karena hakekatnya pemakaian bahasa juga turut menghasilkan variasi makna, 4). Memaparkan gaya pengarang didalam mendramatisir bahasa sehingga mampu mencapai efek keindahan. 5). dan seterusnya.

Khususnya dalam menarik kesimpulan peneliti menggunakan paradigma atau kerangka berfikir induktif. Paradigma ini digunakan untuk melihat dan menganlisis peristiwa-peristiwa yang konkrit itu akan ditarik atau pemahaman atau kesimpulan yang bersifat general.

e) Penegasan istilah (jika diperlukan)

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi, maka mahasiswa perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul pengertian pada istilah-istilah dalam judul penelitian.

6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dimuat dalam bab tersendiri, tetapi tidak harus dalam satu bab, bisa dua bab atau lebih, bergantung kepada organisasi temuannya dalam pemecahan masalah. Yang penting adalah semua masalah harus ada jawabannya. Jawaban atas masalah yang dirumuskan di bab pendahuluan harus diuraikan dengan jelas, sistimatis dan tuntas. Bab inti ini memang berisi hasil penelitian beserta penjelasannya, akan tetapi tidak berarti bahwa judul bab ini hasil penelitian dan pembahasan. Judul hendaknya dirumuskan sesuai dengan topik (judul) skripsi.

Bagian ini memuat tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab sebelumnya. Uraian ini terdiri dari atas deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data, deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman vidio, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecendrungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasisifikasi dan tipologi.

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua memutar uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

a. Deskripsi Data

Deskripsi data untk masing-masing variabel dilaporkan menurut hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histrogam, nilai rata-rata, simpangan buku, atau yang lain. Seperti variabel, di laporkan dalam sub-sub tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat factual, tidak mencakup pendapat pribadi (*interepensi peneliti*).

b. Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing–masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing–masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atau hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interprestasi atau angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan di dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (1). Penafsiran temuan-temuan penelitian. (2). Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (3). Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (4) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang di peroleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian dengan temuan penelitian kedalam kumpulan ilmu pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

Pembahasan hasil penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non meodologis, seperti adanya interfensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang dipakai tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan perlu diuraikan lebih lanjut mengenai letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

7. Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir skripsi Isinya adalah simpulan dan saran. Bab ini bisa dibagi dua sub bab: (1) Penyajian simpulan hendaklah sejalan dengan penyajian masalah, tujuan dan uraian tentang hasil penelitian. Dengan demikian, masalah yang dikemukakan di bagian pendahuluan semuanya terjawab dan dengan jawaban itu semua tujuan telah tercapai. Lagi pula uraian

atau pembahasan masalah yang dilakukan secara panjang lebar dalam bab sebelumnya semuanya ada simpulannya; (2) Penyajian saran harus sejalan dan didasarkan pada simpulan atau temuan. Saran hendaklah disertai dengan argumentasinya, jika memungkinkan juga disertai jalan keluarnya.

Saran dapat bersifat praktis atau pragmatis, dapat juga bersifat teortis,termasuk saran yang berharga adalah saran tentang perlunya dilakukan penelitian lanjutan, mengingat bahwa belum tentu semua masalah dapat dipecahkan secara tuntas dalam penelitian sekarang atau setelah selesainya penelitian sekarang ini timbul masalah lain yang terkait.

D. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis pada halaman tersendiri dengan judul DAFTAR PUSTAKA, dicetak tebal dengan huruf kapital semua, dan ditulis simetris di tengah-tengah dengan jarak empat cm dari tepi atas kertas. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang di rujuk, sedangkan pustaka yang dibaca dan telah menjadi kekayaan (ilmu) secara pribadi, tetapi tidak dirujuk atau dikutip tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

Urutan daftar pustaka sesuai urutan abjad dan dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Untuk memulai penulisan pustaka selanjutnya digunakan jarak spasi rangkap.

Pustaka yang berbentuk buku ditulis dengan urutan nama pengarang (nama akhir diikuti koma, nama awal baik yang disingkat maupun tidak disingkat, dan nama tengah), tahun terbit, judul buku dengan cetak miring, kota terbit, dan penerbit. Untuk memisahkan bagian-bagian tersebut digunakan tanda titik kecuali antara kota dan penerbit digunakan tada titik dua. Jika nama akhir disingkat, penulisannya diawali nama tengah.

Contoh :

Buku:

Penulis 1-5 orang:

Kress, G. (2003). *Literacy in the new media age.* London: Routledge.

Johnson, W. A., & Parker, H. N. (2009). *Ancient literacies: The culture of reading in Greece and Rome.* Oxford: Oxford University Press.

Penulis lebih dari 5 orang:

Krianto, B., Pamungkas, D., Puyuk, L., Jaya, P., Tukul, P., Saad, S., . . . Cahaya, P. (2019). *Indonesia raya: Sebuah frase persatuan dan kebersamaan rakyat.* Yogyakarta: Bersama Press.

Artikel jurnal:

Samsuddin, S. F., Omar, S. Z., & Shaffril, H. (2018). Youth development in rural library: ICT gratification as mediating effect. *Malaysian Journal of Library & Information Science, 23*(2), 111-134.doi: 10.22452/mjlis.vol23no2.7.

Verma, R., & Kumar, S. (2018). Information literacy competencies among faculty of medical colleges, a chi square test analysis. *International Journal of Library Information Network and Knowledge, 3*(2), 60-75. Retrieved June 12, 2020, http://slp.org.in/IJLINK/volumes/IJLI NK-V3I2-5.pdf

Artikel prosiding:

Verma, R. K., Wadhwa, N. K., Kalra, J., & Jain, P. K. (2015). Organisation of library related information on the websites of NITs in India. *Fourth International Conference of Asian Special Libraries (ICoASL 2015): Creating the new values beyond library* (pp. 1-11). Seoul: National Assembly Library.

Tesis, disertasi:

Kutlu, D., & Overgaard, P. (2007). *Social networking sites: A comparison of user experiences on MySpace and Windows Live Spaces.* Master thesis, IT-University of Copenhagen, Copenhagen.

Laugu, N. (2013). *Representasi kuasa dalam pengelolaan perpustakaan: Studi kasus pada perpustakaan perguruan tinggi Islam di Yogyakarta.* Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Kajian Budaya dan Media, Yogyakarta. Retrieved January 25, 2021, from http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/65908

Jika pustaka yang dijadikan sumber itu berupa buku terjemahan, pada dasarnya sama dengan penulisan buku aslinya, hanya saja ditambahkan penerjemah didahului kata Terjemahan...

Contoh :

Robins, R.H. 1995. *Sejarah Singkat Linguistik*. Edisi ke-3 terjemahan Asril Marjohan. Bandung : Penerbit ITB

Jika pustaka yang berbentuk dokumen makan penulisannya sebagai berikut:

Contoh :

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: Diperbanyak oleh Armas Duta Jaya.

Jika pustaka atas nama lembaga, maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2015. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Jika pustaka dari sumber internet maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh dari dokumen:

Burka, L.P. 1993 a. *A.Hypertext History of Multi-user Dimensions.* MUD history . http://www.utopia.co/talent/I pb/muddex/essay (2 Augus. 1996).

----- 1993 b. *A Hypertext History of Multi-user Dungeons.* MUD dex. http://www.utopia.co/talent/I pb/muddex/essay (13 Jan. 1997).

Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang di pandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang di gunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatnya, setiap lampiran harus di beri nomor urut lampiran menggunakan angka Arab (1,2,3. dst).

Contoh Outline 1 pada Penelitian Kualitatif Program Studi Ilmu Perpustakaan

Cover Depan
Cover Dalam
Nota Dinas
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Orisinilatis
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Inggris)
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Batasan Masalah

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kualitas Layanan
B. *Self Service*
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi
D. Studi Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian
D. Subjek Penelitian
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Analisis Data
G. Trianggulasi Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum
B. Hasil dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Contoh Outline 2pada Penelitian Kuantitatif Program Studi Ilmu Perpustakaan

Cover Depan
Cover Dalam
Nota Dinas
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Orisinilatis
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Inggris)
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Batasan Masalah

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kualitas Layanan
B. *Self Service*
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi
D. Studi Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian
D. Populasi dan Sample
E. Operasional Variabel
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Instrumen Penelitian
H. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum
B. Hasil dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN